



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019

BUKU SISWA

AL-QUR'AN HADIS



DRAF BUKU PELAJARAN
BERLAKU SEMENTARA PADA MASA UJI PUBLIK
TERBUKA UNTUK SARAN DAN MASUKAN

**MADRASAH
ALIYAH**



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah SAW. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat warisan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan fahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Desember 2019
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Kamaruddin Amin

1. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	-	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	S	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	Ha	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	هـ	H
د	D	ع	,	ء	,
ذ	Dh	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulum*) dan (قِيَمَةٌ = *qimah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-sama'*).
6. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbutah* yang hidup

dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*).

Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqaha'*).

UJI PUBLIK



KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	v
DAFTAR ISI.....	vi

SEMESTER 1

BAB I: MEMBUDAYAKAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN MENYANTUNI DHUAFAN.....

A. MARI MENGAMATI	
B. MARI MEMAHAMI	
C. RANGKUMAN	
D. TAUTAN/LINK	
E. MARI BERDISKUSI	
F. UJI KOMPETENSI	

BAB II: BERPIKIR POSITIF DAN SABAR DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN

A. MARI RENUNGGAN	
B. MARI MENGAMATI.....	
C. MENGHAYATI KEBENARAN PENURUNAN AL-QUR'AN	
D. MARI BERDISKUSI.....	
F. RANGKUMAN.....	
G. AYO BERLATIH	

UJI PUBLIK

BAB III: MELESTARIKAN LINGKUNGAN

A. MARI RENUNGGAN	
B. MARI MENGAMATI.....	
C. MEMAHAMI KEOTENTIKAN AL-QUR'AN	
E. MARI BERDISKUSI	
F. RANGKUMAN.....	
G. AYO BERLATIH	

BAB IV: MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

A. MARI RENUNGGAN	
B. MARI MENGAMATI.....	
C. MEMAHAMI KEOTENTIKAN AL-QUR'AN	
E. MARI BERDISKUSI	
F. RANGKUMAN.....	
G. AYO BERLATIH	

BAB V: MENDAKWAHKAN KERAMAHAN ISLAM.....

A. MARI RENUNGGAN	
B. MARI MENGAMATI.....	
C. KEBENARAN AJARAN AL-QUR'AN MEMUAT SEMUA ASPEK KEHIDUPAN	
D. PERILAKU ORANG YANG MENJADIKAN AL-QURAN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP.....	
E. MARI BERDISKUSI	
F. RANGKUMAN.....	



G. AYO BERLATIH	
BAB VI: MEMBUDAYAKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR.....	78
A. MARI RENUNGGAN	81
B. MARI MENGAMATI.....	81
C. KEBENARAN AL-QUR'AN BERLAKU SEPANJANG ZAMAN	82
D. MU'JAM (KUMPULAN KAMUS)	90
E. MARI BERDISKUSI	190
F. RANGKUMAN.....	90
G. AYO BERLATIH	90
BAB VII: MEMBUDAYAKAN MUSYAWARAH	96
A. MARI RENUNGGAN	98
B. MARI MENGAMATI.....	98
C. MEMAHAMI PENGERTIAN HADIS	98
D. PERILAKU ORANG YANG BERPEGANG TEGUH PADA HADIS SUNAH KHABAR DAN ATSAR.....	105
E. MARI BERDISKUSI	106
F. RANGKUMAN.....	106
G. AYO BERLATIH	106
BAB VIII: BERPERILAKU ADIL DAN JUJUR	109
A. MARI RENUNGGAN	111
B. MARI MENGAMATI	111
C. MEMAHAMI SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS.....	111
D. PERILAKU ORANG YANG BERPEGANG TEGUH PADA HADIS	123
E. MARI BERDISKUSI	123
F. RANGKUMAN.....	124
G. AYO BERLATIH	124
DAFTAR PUSTAKA.....	189
GLOSARIUM.....	19



BAB I



UJI PUBLIK

MEMBUDAYAKAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN MENYANTUNI DHUAFa

Membudayakan Pola Hidup Sederhana dan Menyantuni Dhuafa

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual	Menghayati perintah Allah SWT. tentang pola hidup sederhana dan bersikap santun
Sosial	Mengamalkan peduli dan santun dalam bermasyarakat
Pengetahuan	<p>Menganalisis Q.S. al-Furqan (25): 67 tentang kesederhanaan, Q.S. al-Isra' (17): 26–27, 29–30 tentang kesederhanaan dalam hidup, Q.S. al-Qashash (28): 79–82, Q.S. al-Baqarah (2): 177 tentang beberapa macam kebajikan, Q.S. al-Ma'un (107): 1–7 tentang bermegah-megahan di dunia dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebih-lebihan:</p> <p style="text-align: center;"> حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ حُيَّيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُعَافِرِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى تَهْرٍ جَارٍ </p>

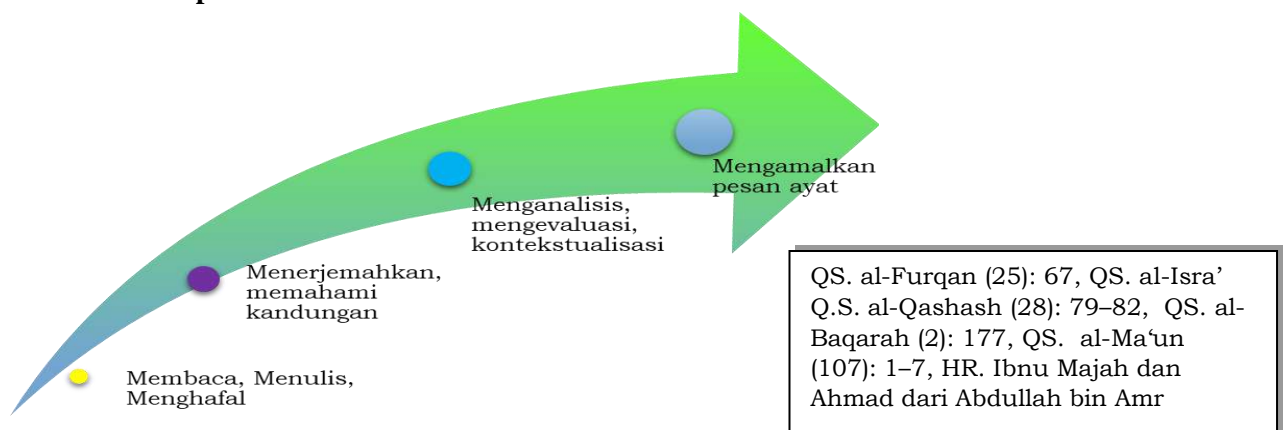
	<p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi daripada menerima:</p> <p>حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ</p> <p>dan Tirmidzi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim:</p> <p>حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْجَمَصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِيِّ عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتُ يَقْمَنَ صَلْبُهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلَّتْ لِبَطْعَامِهِ وَتُلَّتْ لِبَشْرَابِهِ وَتُلَّتْ لِنَفْسِهِ</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membahas bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menulis, membaca dengan fasih dan benar ayat tentang hidup sederhana dan menyantuni dhuafa
2. Menghafal dengan benar ayat dan hadis tentang hidup sederhana dan menyantuni dhuafa
3. Menganalisis dengan secara tajam ayat dan hadis tentang hidup sederhana dan menyantuni dhuafa
4. Mengamalkan pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Perhatikan gambar ilustrasi berikut dan kemukakan pendapat kalian!



Republika.co.id



<https://anvilmotion.com/>



Mari Memahami

1. QS. al-Furqan (25): 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

a. Arti Kosa Kata

Dan tidak	وَلَمْ يَقْتُرُوا	Mereka membelajakan	أَنْفَقُوا
Tengah-tengah	قَوَامًا	Tidak berlebihan	لَمْ يُسْرِفُوا

b. Terjemah

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian

c. Penjelasan

Ayat ini mengandung makna bagaimana sikap dalam membelajankan harta. Sikap itu adalah tidak telalu berlebihan dan juga tidak kikir.

2. QS. al-Isra' (17): 26–30

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا - إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا - وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا - وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَحْسُورًا - إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

a. Arti Kosa Kata

Perkataan yang mudah	قَوْلًا مَيْسُورًا	Berikanlah	وَأْتِ
Terbelenggu di leher	مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ	Janganlah mubadzir	وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
Tercela dan menyesal	مَلُومًا مَحْسُورًا	Orang-orang yang mubadzir	الْمُبَذِّرِينَ
Melapangkan rejeki	يَبْسُطُ الرِّزْقَ	Kamu berpaling	تُعْرِضَنَّ

b. Terjemah

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. an jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

c. Penjelasan

Ayat ini Menyampaikan kisah Qarun untuk diambil pelajaran. Qarun dengan segala kemegahannya memukau sebagian manusia. Saat melihat kebesaran Qarun sebagian manusia berangan-angan memiliki keberuntungan laksana Qarun. Merekalah yang terpedaya dengan kemewahan dunia.

Tetapi ada sebagian manusia yang kuat imannya. Mereka tidak tergoda oleh kemegahan yang dimiliki Qarun. Bagi mereka pahala dan ridha Allah lebih dari segalanya. Mereka bersabar atas segala yang diberikan Allah kepada mereka.

Pada saat Allah menenggelamkan Qarun beserta semua hartanya, dan tidak ada orang yang menolongnya, maka sebagian manusia menjadi tersadar akan kebesaran Allah. Bahwa Allahlah yang memberi rejeki. Manusia tidak diperbolehkan sombong, karena harta hanya titipan sang pemilik, Allah. Kapan saja Dia berkehendak untuk mengambil, tidak satupun yang bisa menghalangi.

4. QS. al-Ma'un (107): 1-7

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ - فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ - وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ - فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ - الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ - الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ - وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

a. Arti Kosa Kata

Maka celakalah	فَوَيْلٌ	Mendustakan	يُكَذِّبُ
Orang-orang yang lalai	سَاهُونَ	Menghardik	يَدْعُ
Bantuan/pertolongan	الْمَاعُونَ	Dan tidak menganjurkan	وَلَا يَحْضُ

d. Terjemah

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat. (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnnya. orang-orang yang berbuat ria. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

e. Penjelasan

Kata al-Maun secara bahasa berarti bantuan atau pertolongan. Surat ini berisi kalimat tanya retorik kepada manusia (umat Islam) tentang kriteria orang yang mendustakan agama. Surat ini menunjukkan perintah untuk saling memberi. Bahkan sekecil apapun bantuan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan sangat berpengaruh pada keimanan seseorang.

Ahmad Musthafa al-Maraghi bahwa kriteria orang yang mendustakan hari kiamat adalah mereka yang merendahkan derajat dhuafa dan berlaku sombong karena merasa lebih tinggi derajat. Termasuk pendusta agama adalah mereka yang berat dan enggan menolong orang-orang yang membutuhkan seperti fakir miskin.

5. Hadis-hadis tentang larangan berlebih-lebihan dan menyantuni dhuafa

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ

a. Arti Kosa Kata

Pada sungai yang mengalir	عَلَى نَهْرٍ جَارٍ	berlebihan	إِسْرَافٌ
---------------------------	--------------------	------------	-----------

b. Terjemah

Dari Abdullah bin Amr berkata, bahwa Rasulullah SAW melewati Said yang sedang berwudhu. Rasul bersabda, "Kenapa berlebih-lebihan seperti ini?" Lalu Said berkata", apakah dalam berwudhu ada yang dianggap berlebih-lebihan?". Rasulullah menjawab,"Iya meskipun kamu berada di atas sungai yang mengalir (HR. Ibnu Majah)

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan keharusan menghindari sikap boros. Dalam hadis tersebut dimisalkan dalam wudhu. Dalam berwudhu saja, kita tidak dibolehkan boros menggunakan air, apalagi dalam hal-hal yang hukumnya boleh.

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِقْهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

Merasa cukup	يَسْتَعْنِ	Rendah	السُّفْلَى
--------------	------------	--------	------------

a. Terjemah

Dari Hakim bin Hizam ra, dari Nabi Muhammad Saw, beliau bersabda: “Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah, maka mulailah dengan orang-orang yang menjadi tanggunganmu. Sebaik-baik sedekah adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka siapa yang

berusaha menjaga dirinya, Allah akan menjaganya dan siapa yang merasa cukup untuk dirinya maka Allah akan mencukupkannya." (HR. Bukhari)

b. Penjelasan

Allah membuat keadaan manusia berbeda-beda. ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Hadis ini berisi perintah untuk menyantuni orang-orang yang tidak seberuntung kita. Perumpamaan yang dipakai adalah tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, maksudnya orang yang memberi lebih baik dari pada orang meminta. Begitulah Allah membuat manusia untuk saling memberi kebaikan kepada lain.

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يُقْمَنَ صُلْبُهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالََةَ فَتُلْتُ لِطَعَامِهِ وَتُلْتُ لِشْرَابِهِ وَتُلْتُ لِنَفْسِهِ

Beberapa suap makanan	أَكْلَاتُ	Bejana / wadah	وِعَاءٌ
-----------------------	-----------	----------------	---------

a. Terjemah

Dari Abu Karimah Miqdad bin Ma`dikarib ra. berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: Tidaklah lebih berbahaya seseorang itu memenuhi suatu bejana melebihi bahayanya memenuhi perut. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tulang punggungnya. Dan seandainya ia tidak mampu berbuat seperti itu, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiganya lagi untuk nafasnya.

b. Penjelasan

Hadis ini menjelaskan bahwa berlebihan dalam konsumsi makanan berbahaya bagi tubuh. Islam menganjurkan kesederhanaan yang tercermin pada keseimbangan pola makan dan gaya hidup sehat. Tubuh manusia memerlukan nutrisi, air dan udara. Ketiganya harus dipenuhi secara seimbang. Kelebihan salah satunya akan mengurangi porsi yang lainnya. Dan hal ini berdampak pada kesehatan seseorang

Rangkuman

1. Allah melarang umat Islam bersikap berlebih-lebihan dan melampaui batas, bahkan dalam urusan ibadah.
2. Membelanjakan harta secara berlebihan (boros) adalah bentuk bentuk dari kesombongan dan keangkuhan.
3. Kerabat dan keluarga terdekat perlu mendapat perhatian lebih dahulu dalam bersedekah,
4. Islam menyelaraskan umat manusia untuk baik kepada Allah dan baik kepada sesam
5. Termasuk orang mendustakan hari akhir, adalah mereka yang tidak memperhatikan para dhuafa dan fakir miskin
6. Islam mendorong umatnya saling gemar memberi, dan mencela orang orang yang hanya meminta-minta

Tautan / Link

Untuk memperdalam materi bahasan ini, silakan scan link tautan berikut:



Mari Berdiskusi

Akhir-akhir ini banyak ditemui para gepeng (gelandangan dan pengemis) di beberapa kota yang menjadikan kegiatan mengemis sebagai kegiatan profesi. Bahkan hasil survey menunjukkan penghasilan para pengemis lebih besar dibanding dengan PNS sarjana. Hal ini menyebabkan budaya malas kian meluas. Kerja ringan, penghasilan lumayan.

Karena itu beberapa kota menerbitkan peraturan pemerintah tentang larangan memberi kepada pengemis.

Diskusikan hal ini di kelas kalian

UJI PUBLIK

1. Buatlah 2 kelompok yang bersebrangan (pro dan kontra perda tersebut)
2. Lakukan survey singkat melalui media tentang hal tersebut
3. Lakukan debat diskusi dengan dibimbing guru.

Ayo Berlatih

A. Penerapan

Bacalah ayat-ayat berikut dengan benar kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

وَالَّذِينَ إِذَا أَتَوْا مُسْرِقِينَ أَلْمَنُوا لَهُمْ بِسُرْقَتِهِمْ وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طِينًا وَمَكَانَ الشَّيْطَانِ لِرَبِّهِ كُفُورًا وَإِنَّمَا تَعْرِضُ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ ۖ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا إِنَّا لِلَّهِ أَقْرَبُ ۖ أُوْتِيَ قَارُونَ ۖ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ تَوَابُ اللَّهِ ۖ خَيْرٌ لِّمَنِ امْنَعَمَ وَعَمِلَ صَالِحًا ۖ وَلَا يُلَاقِيهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ ۖ فَمَا كَانَ لَهُ مِن فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِن دُونِ اللَّهِ ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيُكَانِ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ ۖ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ ۖ لَوْلَا أَن مِّنَ اللَّهِ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا ۖ وَيُكَانَهُ ۖ لَا يَفْلِحُ الْكَافِرُونَ ۗ

Tulislah maksud hadis-hadis berikut!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَفِي الْوَضُوءِ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَاقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

B. Uraian

1. ada seorang ustad yang sedang diminta untuk memberikan ceramah materi keislaman di salah satu televisi Indonesia. Pesertanya mayoritas pengusaha kaya dan muallaf yang baru saja tertarik masuk Islam. Bagaimana menurut anda apabila si Ustad datang dengan baju kusut dan motor kuno. Apakah termasuk pola hidup sederhana? Silahkan diskusikan.
2. Ada seseorang yang tidak bekerja. namun setiap harinya selalu berdoa agar mendapat rizki dari Allah. Apakah orang tersebut dapat disebut sebagai qana'ah?



BAB II



BERPIKIR POSITIF DAN SABAR DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN



Berfikir Positif dan Sabar dalam Menghadapi Ujian dan Cobaan

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

UJI PUBLIK

B. Kompetensi Dasar

Spiritual	Menghayati sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah SWT.
Sosial	Mengamalkan optimis dan sabar dalam kehidupan sehari-hari
Pengetahuan	<p>Menganalisis Q.S. al-Baqarah [2]: 155–157 macam-macam ujian dari Allah SWT., Q.S. Ali Imran [3]: 186 tentang keniscayaan ujian dari Allah SWT., hadis riwayat Muslim dari Suhaib tentang sikap orang mukmin dalam keadaan apapun:</p> <p style="text-align: center;">حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْدِيُّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ- وَاللَّفْظُ لِشَيْبَانَ-حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad tentang cobaan bagi manusia:</p> <p style="text-align: center;">حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ ابْنِ يَهْدَلَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ</p>

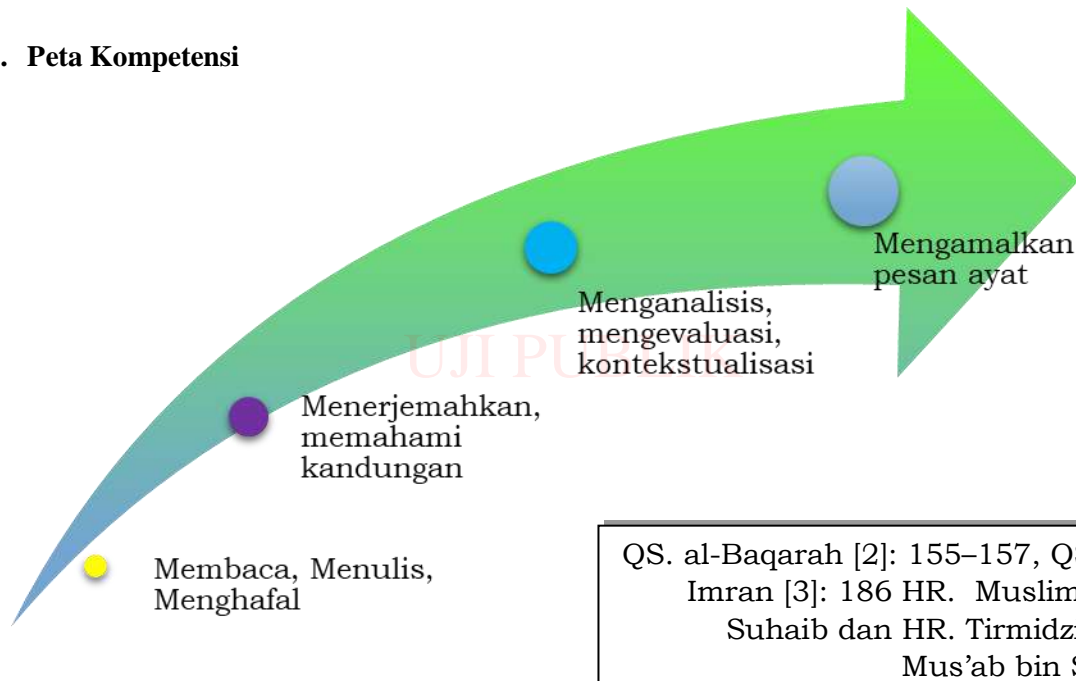
	<p>عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً قَالَ الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأُمَّتَلُ فَالْأُمَّتَلُ فَيُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَمَا يَبْرُحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرَكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ</p>
Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang sabar 2. Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang sabar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membahas bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menganalisis dengan dengan baik ayat dan hadis tentang ujian dan cobaan dan menyajikannya dengan berbagai media
2. Mengamalkan sikap sabar, husnudzann dan optimis pada saat mendapat ujian dan cobaaan

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Amati dan renungkan ilustrasi berikut!



<https://potretriau.com/news/detail/850/madrasah-di-mandailing-natal>



<https://www.papua.us/2017/03/>



<http://mtsmualliminbarabai.blogspot.com/2017/>

Mari Memahami

1. QS. Al-Baqarah (2):155-157

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَاتِ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ - الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ - أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

a. Arti Kosa Kata

Mereka ditimpa	أَصَابَتْهُمْ	Ketakutan	الْخَوْفِ
Orang-orang yang mendapat petunjuk	الْمُهْتَدُونَ	Kelaparan	الْجُوعِ

b. Terjemah

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun". Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

c. Penjelasan

Ayat ini memastikan bahwa setiap orang akan mendapatkan ujian dan cobaan. Bentuk cobaan tersebut misalnya rasa aman, kemiskinan, kegelisahan. Namun demikian Allah menegaskan bahwa balasan yang besar bagi orang-orang yang bersabar dan kembali kepada Allah pada saat menghadapi ujian.

2. QS. Ali Imran (3):186

لَنُبَلِّوَنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

a. Arti Kosa Kata

Gangguan	أَذًى	Kamu akan diuji	لَنُبَلِّوَنَّ
Urusan yang diutamakan	عَزْمِ الْأُمُورِ	Kamu akan mendengar	وَلَتَسْمَعَنَّ

b. Terjemah

Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan

c. Penjelasan

Ayat ini mengandung pesan tentang kemuliaan orang-orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan. Keniscayaan ujian akan diberlakukan pada diri dan harta setiap orang. Ujian pada diri seseorang bisa berupa sakit fisik, kelemahan, pembunuhan, peperangan atau bentuk ujian fisik yang lain. Ujian dalam harta berupa kekurangan, kemelatan, pencurian, perampokan dan lain sebagainya.

Bisa jadi ujian dan cobaan itu melalui orang-orang ahli kitab dan orang musyrik. Ucapan dan sikap mereka bisa jadi membuat ketidaknyamanan kita. Bahkan mengganggu keimanan kita. Namun kepastian balasan bagi yang menghadapi semua itu dengan sikap sabar adalah kedudukan yang baik di sisi Allah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Furqan (25):75-76:

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا - خَالِدِينَ فِيهَا حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

Artinya : Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya. Mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.

3. HR. Muslim dari Suhaib dan HR. Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad

عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ، صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

a. Arti Kosa Kata

Kesenangan	سَرَاءٌ	Menakjubkan	عَجَبًا
Kesempitan	ضَرَاءٌ	Dia ditimpa	أَصَابَتْهُ

b. Terjemah

Dari Shuhaib berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Perkara orang mukmin mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mukmin, bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya (HR. Muslim)

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan keistimewaan orang beriman. Keadaan apapun menjadikan seorang mukmin tetap istimewa dan mendatangkan kemashlahatan. Hal itu karena sikap dan karakter seorang mukmin yang baik. Saat musibah datang, dia menerimanya dengan sikap sabar. dan jika kesenangan dia dapatkan, maka dia bersyukur. Anugerah atau bencana bagi orang mukmin bisa menjadi pintu datangnya kebaikan.

4. HR. Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً قَالَ الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَالْأَمْثَلُ، فَيَبْتَلَى الرَّجُلَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ، وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمُشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ

a. Arti Kosa Kata

Lemah/ ringan	رِقَّةٌ	Paling berat	أَشَدُّ
Kokoh	صُلْبًا	Cobaan	بَلَاءٌ
Kesalahan/ dosa	خَطِيئَةٌ	Semisal	الْأَمْثَلُ

b. Terjemah

Dari Mush'ab bin Sa'id dari ayahnya, ia berkata, "Wahai Rasulullah, manusia manakah yang paling berat ujiannya?" Beliau menjawab, "Para Nabi, kemudian yang semisalnya dan semisalnya lagi. Seseorang akan diuji sesuai dengan kondisi agamanya. Apabila agamanya begitu kuat (kokoh), maka semakin berat pula ujiannya. Apabila agamanya lemah, maka ia akan diuji sesuai dengan kualitas agamanya. Seorang hamba senantiasa akan mendapatkan cobaan hingga dia berjalan di muka bumi dalam keadaan bersih dari dosa

c. Penjelasan

Hadis ini menegaskan bahwa setiap orang akan mendapatkan ujian dan cobaan. Namun demikian setiap cobaan dan ujian itu sesuai dengan kemampuan seseorang dalam menerima ujian tersebut.

Ujian dan cobaan diberlakukan sesuai dengan tingkat keimanan seseorang. Karenanya para Nabi dan Rasul mendapatkan ujian paling berat kemudian orang-orang yang imannya mendekati para nabi dan seterusnya. Semakin kuat iman, semakin berat cobaan. Semakin ringan iman seseorang, maka cobaan yang juga ringan. Begitulah Allah secara adil memberlakukan ujian dan cobaan.

Rangkuman

1. Sabar berarti menahan dari hal-hal yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah
2. Allah pasti akan memberi ujian dan cobaan kepada setiap manusia
3. Ujian dan cobaan Allah sesuai dengan kemampuan manusia dalam menerima ujian dan cobaan tersebut
4. Besarnya pengorbanan dalam bersabar, maka orang yang mampu melakukannya akan mendapat balasan yang baik di sisi Allah
5. Ujian dan cobaan bisa berupa hal-hal yang menyakitkan, dan berupa hal-hal yang menyenangkan
6. Bentuk sabar bisa berupa: sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, sabar dalam menahan untuk tidak bermaksiat dan sabar dalam menghadapi musibah.

Tautan / Link

Untuk memperdalam materi bahasan ini, silakan link tautan berikut:



Refleksi Diri

Tuliskan sebuah esai singkat maksimal satu halaman, tentang ujian dan cobaan yang kalian rasa paling berat dalam hidup kalian. Ceritakan bagaimana suasana hati kalian saat ditimpa musibah tersebut. Dan apa saja yang kalian lakukan dalam menghadapi dan menerima ujian tersebut. Apakah sikap dan laku kalian sudah sesuai dengan ayat-ayat dan hadis dalam bab ini. Bila mungkin, berbagilah dengan teman sekelas secara bergantian renungkan apakah ujian yang menimpa kalian lebih ringan atau lebih berat dari teman yang lain.

Mari Berlatih

1. Penerapan

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

ولنبلونكم بشيء من الخوف والجوع ونقص من الأموال والأنفس والثمرات وبشر الصابرين - الذين إذا أصابهم مصيبة قالوا إنا لله وإنا إليه راجعون- أولئك عليهم صلوات من ربهم ورحمة وأولئك هم المهتدون

لتبلون في أموالكم وأنفسكم ولتسمعن من الذين أوتوا الكتاب من قبلكم ومن الذين أشركوا أذى كثيرا وإن تصبروا وتتقوا فإن ذلك من عزم الأمور

UJI PUBLIK

Hafalkan hadis berikut kemudian tulislah poin-poin dari hadis tersebut!

عن صهيب، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «عجبا لأمر المؤمن، إن أمره كله خير، وليس ذلك لأحد إلا للمؤمن، إن أصابته سراء شكر، فكان خيرا له، وإن أصابته ضراء، صبر فكان خيرا له

2. Uraian

- a. Pada suatu ketika, Anda sedang lapar. Anda tidak berusaha mencari makan, melainkan anda bersabar atas kelaparan anda. Apakah praktik yang demikian termasuk dalam kategori sabar? Mengapa? Jelaskan.
- b. jika anda sedang dilanda musibah, apa yang harus anda lakukan? Jelaskan.

UJI PUBLIK



BAB III



Melestarikan Lingkungan



Melestarikan Lingkungan

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual Menghayati ajaran Islam tentang kelestarian lingkungan hidup

Sosial Mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar

Pengetahuan Menganalisis Q.S. ar-Rum [30]: 41–42 kerusakan alam di bumi, Q.S. al-A'raf [7]: 56–58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi, Q.S. Shad [38]: 27 tentang penciptaan alam dengan benar, Q.S. al-Furqan [25]: 45–50 tentang ciptaan Allah untuk manusia, Q.S. al-Baqarah [2]: 204–206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam, hadis riwayat Bukhari Muslim dari Anas bin Malik tentang menanam tanaman:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْغُبَرِيِّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ
يَحْيَى أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ
أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Psikomotor

1. Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang kelestarian lingkungan hidup
2. Menyajikan laporan hasil perlakuan terhadap lingkungan

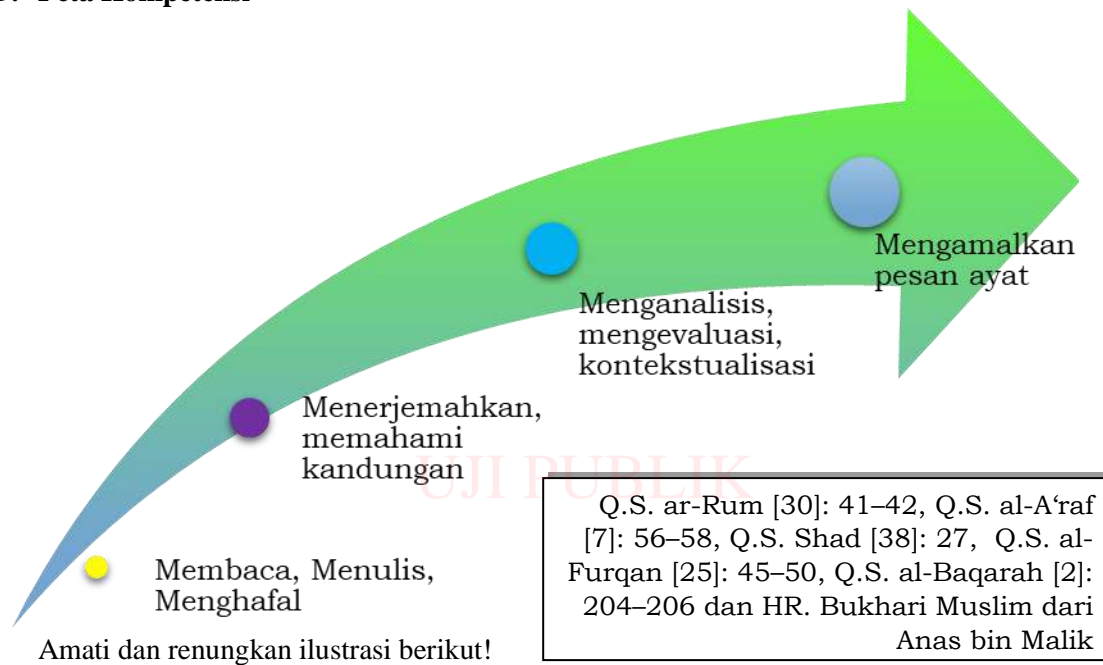
UJI PUBLIK

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembahasan bab ini, kalian diharapkan mampu

1. Membaca dengan fasih ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan merusak alam semesta
2. Menghafal dengan tepat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan merusak alam semesta
3. Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan merusak alam semesta
4. Menunjukkan contoh kerusakan alam akibat perbuatan manusia
5. Mengidentifikasi permasalahan kerusakan alam sekitar
6. Membuat skema penanganan masalah kerusakan alam sekitar

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati



Apa yang kamu rasakan melihat gambar-gambar tersebut! Apakah ada kejadian serupa di lingkungan terdekatmu.

Mari Memahami

1. QS. ar-Rum (30):41-42

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ - قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

a. Arti Kosa Kata

Berjalanlah di muka bumi	سِيرُوا فِي الْأَرْضِ	Telah nampak kerusakan	ظَهَرَ الْفَسَادُ
Perhatikanlah	فَانظُرُوا	Karena perbuatan	بِمَا كَسَبَتْ
Akibat	عَاقِبَةً	Menimpakan kepada mereka	لِيذِيقَهُمْ
Orang-orang yang menyekutukan	مُشْرِكِينَ	Agar mereka kembali	لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

b. Terjemah

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)"

c. Penjelasan

Allah menunjukkan dalam ayat ini, bahwa telah terjadi kerusakan di muka bumi, baik di daratan dan lautan. Kejadian-kejadian di alam itu membuat ketidakseimbangan alam seperti perubahan musim, cuaca yang ekstrim, kemarau yang berkepanjangan yang menysengsarakan manusia.

Allah juga menjelaskan kepada manusia bahwa kerusakan yang terjadi di muka bumi adalah karena perilaku manusia sendiri. Baik disebabkan perilaku maksiat maupun kesalahan pengelolaan bumi.

Namun demikian Allah memberi kemungkinan manusia untuk sadar dan kembali ke jalan Allah, setelah merakan sebagian dari akibat perilaku mereka.

Allah juga memerintahkan manusia untuk merenungkan kejadian-kejadian yang dilakukan oleh orang-orang musyrik di masa lalu.

2. QS. al-Baqarah [2]: 204–206

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهُ عَلَىٰ مَا فِي قَلْبِهِ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ - وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ - وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

a. Arti Kosa Kata

Merusak di bumi	لِيُفْسِدَ فِيهَا	Menakjubkanmu	يُعْجِبُكَ
Keturunan	وَالنَّسْلَ	Dan bersaksi	وَيُشْهَدُ
Kesombongan	الْعِزَّةُ	Penentang yang laing keras	أَلَدُّ الْخِصَامِ

Tempat tinggal	الْمِهَادُ	Berpaling	تَوَلَّى
----------------	------------	-----------	----------

b. Terjemah

Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahanam. Dan sungguh neraka Jahanam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.

c. Penjelasan

Ayat tersebut menegaskan perangai orang-orang munafik. Termasuk sikap mereka terhadap kelestarian lingkungan.

Orang-orang munafik mempunyai ciri pandai berkata-kata. Ucapan mereka sangat menarik. Perilaku dan ucapan mereka bertolak belakang. Bahkan ego kesombongannya mereka bangkit, saat diminta partisipasi dalam pelestarian alam.

Terkait dengan alam, mereka menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, tetapi sesungguhnya merekalah yang merusak kelestarian alam. Mereka akan mendapat balasan atas perbuatan mereka berupa neraka Jahannam.

3. QS. Q.S. al-Furqan [25]: 45–50

أَلَمْ تَرَ إِلَى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا - ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا - وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا - وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا - لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا - وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِيهِمْ لِيَذَكَّرُوا فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا

a. Arti Kosa Kata

Kabar gembira	بُشْرًا	Memanjangkan bayangan	مَدَّ الظِّلَّ
Air yang bersih	مَاءً طَهُورًا	Sebagai tanda (dalil)	دَلِيلًا
Negeri yang mati	بَلْدَةً مَيِّتًا	Kami tahan	قَبَضْنَاهُ
Dan Kami beri minum	وَنُسْقِيَهُ	Sebagai pakaian	سُبَاتًا
Kami pergilirkan di antara mereka	صَرَّفْنَا فِيهِمْ	Waktu untuk berusaha	نُشُورًا

b. Terjemah

Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang; dan kalau dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu. -Kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami dengan tarikan yang

perlahan-lahan. - Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha. - Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih. - Agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak. - Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu di antara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (daripadanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).

c. Penjelasan

Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah telah mengatur alam semesta sedemikian rupa, sehingga segala sesuai menemukan hikmah dan manfaatnya. Harmoni alam itu menunjukkan kekuasaan Allah.

Proses terjadinya bayangan suatu benda bermanfaat untuk menentukan waktu. Bahkan menjadikan waktu-waktu tertentu sesuai fungsinya, untuk istirahat, untuk mencari nafkah dan sebagainya. Semua berguna bagi manusia

Demikian pula hembusan angin, pergiliran hujan, air memberi andil keberlangsungan kehidupan di bumi. Semua menjadi pelajaran bagi orang-orang yang mau belajar.

Keteraturan dan harmoni di alam, memberi pesan agar manusia sebagai khalifah Allah untuk menjaga kelestarian alam sebaik mungkin.

4. QS. Shad [38]: 27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

a. Arti Kosa Kata

Celakalah	فَوَيْلٌ	Sia-sia	بَاطِلًا
-----------	----------	---------	----------

b. Terjemah

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

c. Penjelasan

Allah menegaskan dalam ayat ini bahwa semua ciptaan Allah mengandung hikmah, tidak ada yang sia-sia. hanya orang-orang yang tidak mempercayai Allah saja yang beranggapan demikian.

5. HR. Bukhari Muslim dari Anas bin Malik

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْغُبَرِيِّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَرْزَعُ رَزْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهَمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

a. Arti Kosa Kata

Maka dimakan	فَيَأْكُلُ	Menanam pohon	يَغْرِسُ غَرْسًا
--------------	------------	---------------	------------------

Binatang	بَيْمَاتٍ	Menanam tanaman	يَزْرَعُ زَرْعًا
----------	-----------	-----------------	------------------

b. Terjemah

Dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah bersabda: "Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon atau tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya."

c. Penjelasan

Hadis ini menjelaskan bahwa menanam tanaman tau pohon sangat bermanfaat bagi makhluk lain dan menjadi sedekah bagi yang menanamnya.

Rangkuman

1. Allah melarang umat manusia untuk melakukan kerusakan di muka bumi ini
2. Fasâd artinya kerusakan. Dalam pengertian yang lebih luas fasâd mencakup semua bentuk kerusakan, baik bersifat materi maupun ruhani.
3. Fasâd, di dalam agama dengan melakukan perbuatan yang melanggar hukum dan berbuat maksiat, bid`ah dan syirik.
4. Tindakan merusak tanaman bisa terwujud dalam bentuk illegal logging (penebangan liar), menggunakan pupuk kimia yang berlebihan, termasuk pembakaran hutan.
5. Tindakan merusak keturunan adalah dengan melakukan perzinahan, dan penyelewengan orientasi seksual lainnya, seperti homoseksual dan lesbian
6. Ciri utama orang munafik adalah suka membuat

Tautan / Link

Untuk mengetahui kerusakan alam akibat perilaku manusia, kalian bisa scan link tautan berikut:



Aktifitas Siswa

Kerusakan alam yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan. Karena itu dalam proyek kecil ini:

1. Buatlah kelompok
2. Sepakatilah sebuah nama untuk kelompok kalian yang bagus dan terkait dengan kelestarian lingkungan. Dan tunjuklah ketua kelompok kalian
3. Berjalanlah di sekitar lingkungan kalian dan amati kerusakan lingkungan yang terjadi
4. Buatlah resume singkat dan presentasikan
 - Kerusakan alam yang paling parah di lingkungan kalian
 - Apa dampak kerusakan alam itu jika tidak segera ditangani
 - Bagaimana penyelesaian menurut kalian
 - Peran apa saja yang bisa kalian lakukan sebagai siswa dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut

Uji Kompetensi

a. Uji Kompetensi

Bacalah ayat-ayat berikut dengan benar kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّيْلَ عَلَيْهِ عَلِيٌّ مَا فِي قَلْبِهِ ۖ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَاسِقِينَ

أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَيْبِكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ ۖ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ۖ ثُمَّ قَبْضْنَا لَهُ الْيَنَابِطَ قَبْضًا يَسِيرًا وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۗ لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لَهُ بَيْنَهُمْ لِيَذَكَّرُوا ۗ فَأَبَىٰ أَكْثَرَ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا

b. Uraian

1. Menurut anda, apa penyebab banjir dan longsor di gunung? Jelaskan.
2. Bagaimana seharusnya umat Islam saat menghadapi Banjir dan Longsor?

UJI PUBLIK



BAB IV



Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual Mengamalkan ajaran Islam tentang pengembangan ilmu pengetahuan

Sosial Mengamalkan semangat dalam menuntut ilmu

Pengetahuan Menganalisis Q.S. al-‘Alaq [96]: 1–5 tentang perintah membaca, Q.S. Yunus [10]: 101 tentang perintah memperhatikan gejala alam, Q.S. al-Baqarah [2]: 164 tentang fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan, Q.S. al-Hujurat [49]: 6 tentang sikap selektif terhadap setiap informasi, hadis riwayat Abu Dawud dari Abu Darda’ tentang keutamaan mencari ilmu:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهْدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ سَمِعْتُ عَاصِمَ بْنَ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَدِيثٍ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جِئْتُ لِحَاجَةٍ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْجِبَتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ

UJI PUBLIK

الْعُلَمَاءُ وَرِثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ
بِحِظِّ وَافِرٍ

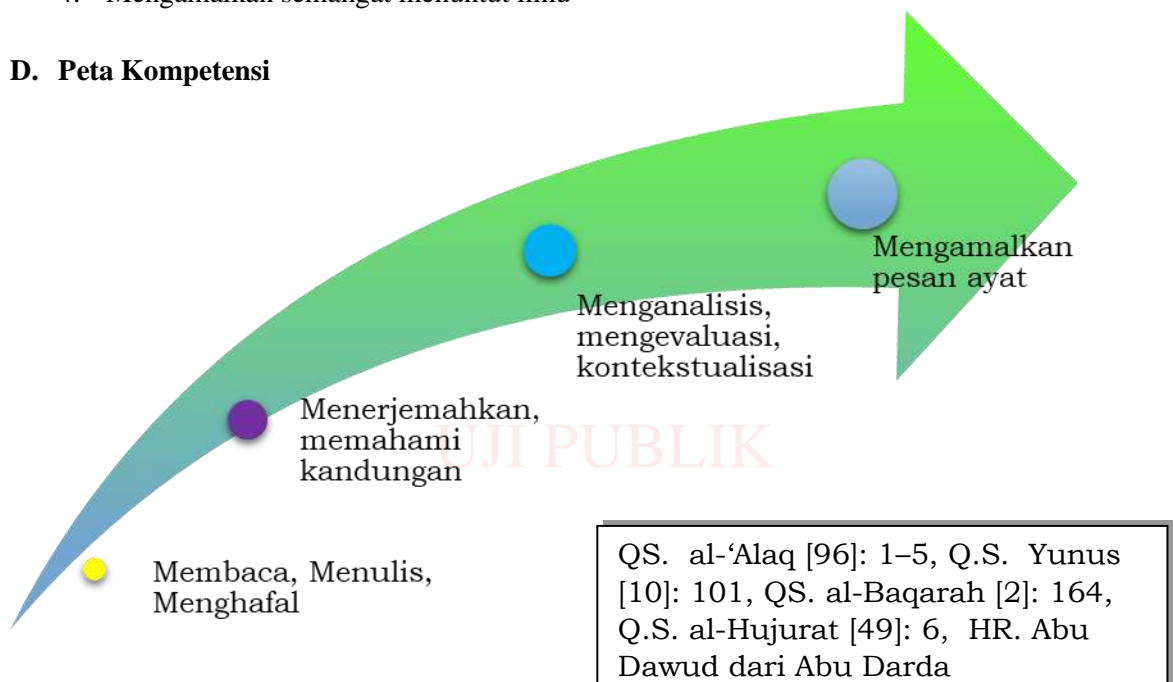
- Psikomotor**
1. Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang ilmu pengetahuan
 2. Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang ilmu pengetahuan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membahas bab ini, kalian diharapkan mampu:

3. Menganalisis dengan dengan baik ayat dan hadis tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menyajikannya secara lisan atau tulisan
4. Mengamalkan semangat menuntut ilmu

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Perhatikan para ilmuwan muslim berikut! adakah yang kalian tahu. Ceritakan secara singkat biografi dan sumbangsih mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jika kalian tidak tahu mereka, carilah penyebabnya mengapa kalian tidak tahu atau mereka tidak terkenal. Kemukaan pendapat kalian



<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2018/12/>

Mari Memahami

1. QS. al-'Alaq [96]: 1-5

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

a. Arti Kosa Kata

Dengan pena	بِالْقَلَمِ	Menciptakan	خَلَقَ
Apa yang tidak dia ketahui	مَا لَمْ يَعْلَمْ	Segumpal darah	عَلَقٍ

b. Terjemah

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

c. Penjelasan

Surat al-Alaq 1-5 adalah surat yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah. Ada pesan yang mendalam bahwa kalimat yang diturunkan adalah isyarat untuk menguasai ilmu pengetahuan. Penguasaan ilmu pengetahuan akan menempatkan manusia sebagai khalifah dan penguasa peradaban di bumi. Sebagaimana orang-orang yang berilmu tidak sama dengan orang yang tiada ilmu. Orang beriman dan berilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi. Kata "Iqra" yang berarti bacalah adalah isyarat akan pintu pengetahuan. Perintah baca yang ada dalam surat tersebut bukan saja membaca ayat-ayat yang tersurat (*qur'aniyah*) saja tetapi juga ayat-ayat yang tersirat di alam semesta (*kauniyyah*).

Dalam ayat-ayat yang lain menunjukkan perintah yang seirama dengan kata "Iqra". Misalnya perintah untuk bertadabbur, berfikir, merenungkan, melihat, mendengar kejadian-kejadian di alam semesta.

Budaya membaca akan menyingkap dan menemukan banyak ilmu. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan.

Namun demikian, semakin berilmu manusia seharusnya mengetahui keterbatasannya, dan semakin meyakini kemahakuasaan Allah. Maka hanya orang-orang yang menguasai pengetahuan yang semakin dekat kepada Allah.

2. QS. Yunus [10]: 101

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْجِبُ الْآيَاتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

d. Arti Kosakata

Para rasul	النُّذُرِ	Perhatikanlah	انظُرُوا
Orang-orang yang tidak beriman	لَا يُؤْمِنُونَ	Tiada berguna	وَمَا تُعْجِبُ

e. Terjemah

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"

f. Penjelasan

Ayat tersebut menjelaskan perintah untuk memperhatikan gejala-gejala alam. Karena dalam diri manusia ada dua kecenderungan yang saling bertolakbelakang. Beriman dan kufur, berbuat baik dan berbuat buruk, taat dan maksiat dan seterusnya. Dua kutub ini saling menarik. Karena itu Allah menggelar kekuasaannya di alam semesta. Dan Dia memerintahkan manusia untuk memperhatikan semuanya, agar menuntun kepada keyakinan akan Allah. Allah juga mengutus para rasul untuk membimbing manusia ke jalanNya.

Namun demikian, ada diantara mereka yang hatinya dan imannya sudah tertutup. Maka keberadaan para rasul dan tanda kekuasaan Allah di semesta tidak menambah keimanannya.

3. QS. Al-Baqarah (2):164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

a. Arti Kosakata

Hewan melata	دَابَّةٍ	Bahtera	وَالْفُلْكِ
Awan	وَالسَّحَابِ	Berlayar	تَجْرِي
Dikendalikan	الْمُسَخَّرِ	Menebarkan	وَبَثَّ

b. Terjemah

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi. Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

c. Penjelasan

Dalam ayat ini Allah menunjukkan kekuasaannya di alam semesta. Hal ini sangat berguna bagi orang yang mau memikirkan. Mereka akan menemui kemahakuasaan Allah yang tersirat pada semua fenomena di alam (ayat-ayat kauniyah).

Gejala-gejala alam yang ada dalam ayat ini juga bisa menjadi inspirasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pergantian siang malam, bahtera yang berlayar di lautan, proses dan siklus air hujan, proses kehidupan di bumi, berbagai hewan yang hidup di bumi, pengisaran angin adalah gejala alam yang menjadi dasar pengembangan berbagai ilmu. Astronomi, oseanografi, perkapalan, hidrologi, biologi, ilmu tentang langit dan tata surya, kebumihantaran dan sebagainya secara tersirat disebutkan dalam ayat tersebut.

Namun hanya orang yang mau berfikir, merenung lebih yang akan menemukan isyarat ilmu pengetahuan tersebut. Bahkan sampai menemui keyakinan akan kemahakuasaan Allah.

4. QS. al-Hujurat [49]: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

a. Arti Kosakata

Kalian menjadikan	أَنْ تُصِيبُوا	Datang kepada kalian	جَاءَكُمْ
Orang yang menyesal	نَادِمِينَ	Orang fasik	فَاسِقٌ
Kalian menjadi	فَتُصِحُّوا	Telitilah	فَتَبَيَّنُوا

b. Terjemah

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

c. Penjelasan

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap informasi yang datang dari orang fasik harus cek dan ricek. Karena kefasikannya, menjadikan informasi yang dibawa diragukan akurasi. Dalam tradisi ilmu pengetahuan Islam, pembawa ilmu harus memenuhi kompetensi moral dan intelektual serta jalur sandaran (sanad) yang logis dan tidak cela.

Ilmu yang salah akan menyebabkan kecelakaan pada orang lain, meskipun yang bersangkutan tidak berniat untuk itu. Begitulah Islam mengajarkan dalam ayat ini ketelitian dan presisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. HR. Abu Dawud dari Abu Darda

عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ، أَتَيْتُكَ مِنَ الْمَدِينَةِ، مَدِينَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ لِحَدِيثِ بَلْعِيِّ أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: فَمَا جَاءَ بِكَ تِجَارَةً؟ قَالَ: لَا، قَالَ: وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرُهُ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْحَمَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، حَتَّى الْجِيتَانِ فِي الْمَاءِ، وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

a. Arti Kosakata

Kedua sayapnya	أَجْنَحَتَهَا	Menempuh	سَلَكَ
Ikan	الْحَيْتَانِ	Mencari	يَلْتَمِسُ
Mewariskan	وَرَّثُوا	Memudahkan	سَهَّلَ
Bagian yang besar	بِحِطِّ وَافِرٍ	Meletakkan	لَتَضَعُ

b. Terjemah

Telah menceritakan kepada kami [Nashr bin Ali Al Jahdlami] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Daud] dari ['Ashim bin Raja` bin Haiwah] dari [Dawud bin Jamil] dari [Katsir bin Qais] ia berkata; "Ketika aku sedang duduk di samping [Abu Darda] di masjid Damaskus, tiba-tiba datang seseorang seraya berkata; "Hai Abu Darda, aku mendatangi anda dari kota Madinah, kota Rasulullah SAW karena satu hadits yang telah sampai kepadaku, bahwa engkau telah menceritakannya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam! " Lalu Abu Darda bertanya; "Apakah engkau datang karena berniaga?" Katsir bin Qais menjawab; "Bukan, " Abu Darda` bertanya lagi, "Apakah karena ada urusan yang lainnya?" Katsir bin Qais menjawab; "Bukan, " Katsir bin Qais berkata; "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa meniti jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Para Malaikat akan membentangkan sayapnya karena ridla kepada penuntut ilmu. Dan seorang penuntut ilmu akan dimintakan ampunan oleh penghuni langit dan bumi hingga ikan yang ada di air. Sungguh, keutamaan seorang alim dibanding seorang ahli ibadah adalah ibarat bulan purnama atas semua bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi, dan para Nabi tidak mewariskan dinar maupun dirham, akan tetapi mereka mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang sangat besar

c. Penjelasan

Hadis ini menjelaskan keutamaan orang yang mencari ilmu. Begitu besarnya pahala yang diberikan oleh pencari ilmu, Allah menjanjikan surga. Bahkan para penghuni bumi yang lain ikut mendoakan untuk yang bersangkutan. Keutamaan ahli ilmu diumpamakan bulan purnama yang terang benderang, tidak sebanding dengan bintang-bintang yang lain.

Hadis ini juga mengisyaratkan bahwa mencari ilmu tidak untuk kepentingan duniawi, tetapi karena Allah. Karena itu para ahli ilmu akan mewariskan ilmu yang sangat berguna bagi peradaban manusia, juga pengembangan teknologi.

Rangkuman

1. Islam merupakan agama yang menghargai ilmu, oleh karena itu orang yang berilmu memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah.
2. Menuntut Ilmu hukumnya fardlu `ain, wajib atas setiap muslim, dan tidak terbatas dengan waktu dan ruang.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi harus diimbangi dengan penyiapan mental dan penguatan karakter, sehingga pengguna dan penikmat teknologi tidak menjadi korban kemajuan.
4. Orang-orang yang mampu menjaga keharmonisan kekuatan akal dan kearifan hati adalah ulul albab, karena karakter yang menonjol dari ulul albab adalah selalu berdzikir, suka berfikir dan takut kepada Allah SWT.
5. Orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya dibanding mereka yang ahli ibadah, karena ibadah tanpa mengilmui yang dilakukan bisa saja

Rangkuman

Untuk memperdalam pembahasan bab ini, silakan link tautan berikut:



Mari Berdiskusi

1. Buatlah kelompok diskusi di kelas kalian
2. Carilah data dari media sosial tentang penemuan ilmu pengetahuan satu tahun terakhir
3. Berikan pendapatmu dengan penemuan tersebut
4. Kaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an
5. Presentasikan melalui media yang menarik

Uji Kompetensi

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

اقرأ باسم ربك الذي خلق - خلق الإنسان من علق - اقرأ وربك الأكرم - الذي علم بالقلم - علم الإنسان ما لم يعلم

UJI PUBLIK

قل انظروا ماذا في السماوات والأرض وما تغني الآيات والنذر عن قوم لا يؤمنون

إن في خلق السماوات والأرض واختلاف الليل والنهار والفلك التي تجري في البحر بما ينفع الناس وما أنزل الله من السماء من ماء فأحيا به الأرض بعد موتها وبث فيها من كل دابة وتصريف الرياح والسحاب المسخر بين السماء والأرض آيات لقوم يعقلون

--

يأيتها الذين آمنوا إن جاءكم فاسق بنيا فتبينوا أن تصيبوا قوما بجهالة فتصبحوا على ما فعلتم نادمين

--

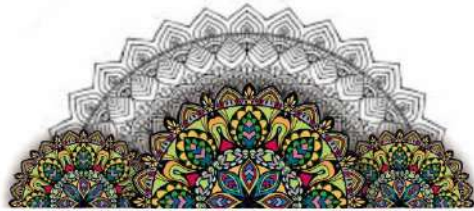
Hafalkan hadis berikut kemudian tulislah poin-poin dari hadis tersebut!

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: من سلك طريقا يلتمس فيه علما، سهل الله له طريقا إلى الجنة، وإن الملائكة لتضع أجنحتها رضا لطالب العلم، وإن طالب العلم يستغفر له من في السماء والأرض، حتى الحيتان في الماء، وإن فضل العالم على العابد كفضل القمر على سائر الكواكب، إن العلماء ورثة الأنبياء، إن الأنبياء لم يورثوا دينارا ولا درهما، إنما ورثوا العلم، فمن أخذه أخذ بحظ وافر

--

Uraian

1. Pada umumnya, ada ilmu agama dan ilmu umum. Seolah-olah ada dikotomi antara keduanya. Akhir-akhir ini ada beberapa ilmuan yang ingin menghapus perbedaan itu. Artinya, tidak ada ilmu agama dan ilmu umum, seperti para intelektual muslim dulu. Ia berprofesi sebagai dokter, tetapi juga ahli di bidang agama. Bagaimana menurut anda? Diskusikan
2. Bagaimana apabila keilmuan bertolak belakang dengan agama, atau agama bertolak belakang dengan pengetahuan. Apa yang harus dimenangkan? Jelaskan.



BAB V



Mendakwahkan Keramahan Islam



Mendakwahkan Keramahan Islam

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual Menjalankan kewajiban dakwah sebagaimana ajaran agama Islam

Sosial Mengamalkan sikap toleran dalam bermasyarakat

Pengetahuan Menganalisis Q.S. an-Nahl (16): 125 tentang kewajiban berdakwah, Q.S. asy-Syu'ara' (26): 214–216, tentang fase dakwah secara sembunyi-sembunyi, Q.S. al-Hijr (15): 94–96 tentang dakwah secara terang-terangan, Muslim dari Abu Hurairah tentang balasan bagi motivator kebaikan:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Psikomotor

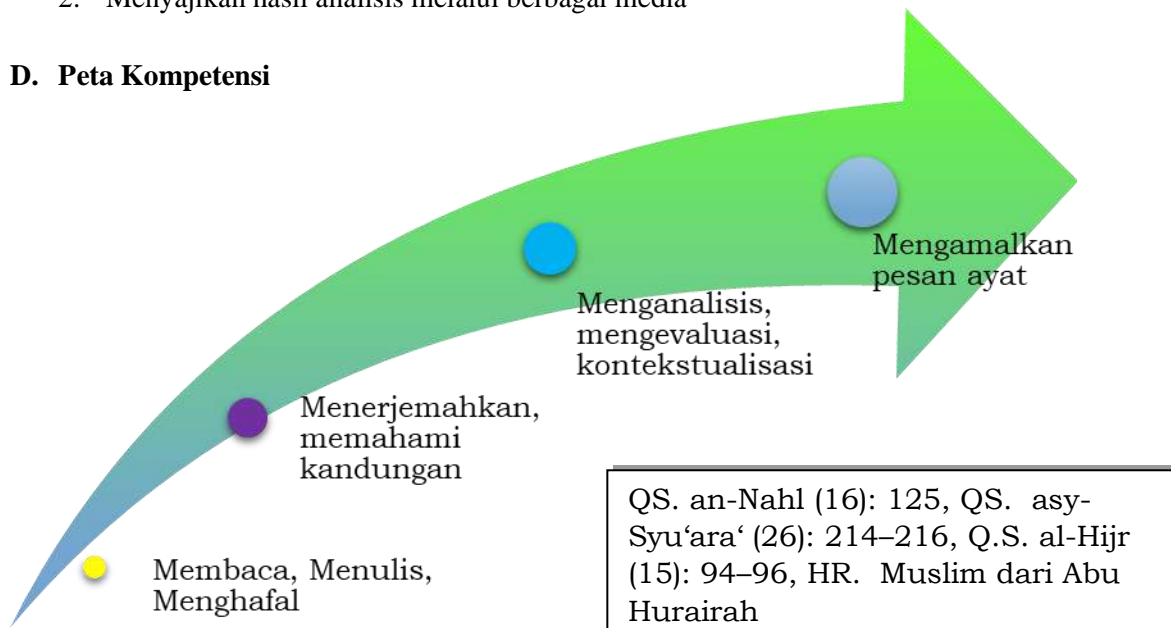
1. Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang dakwah
2. Mempraktikkan cara berdakwah secara lisan atau tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembahasan bab ini, kalian diharapkan mampu:

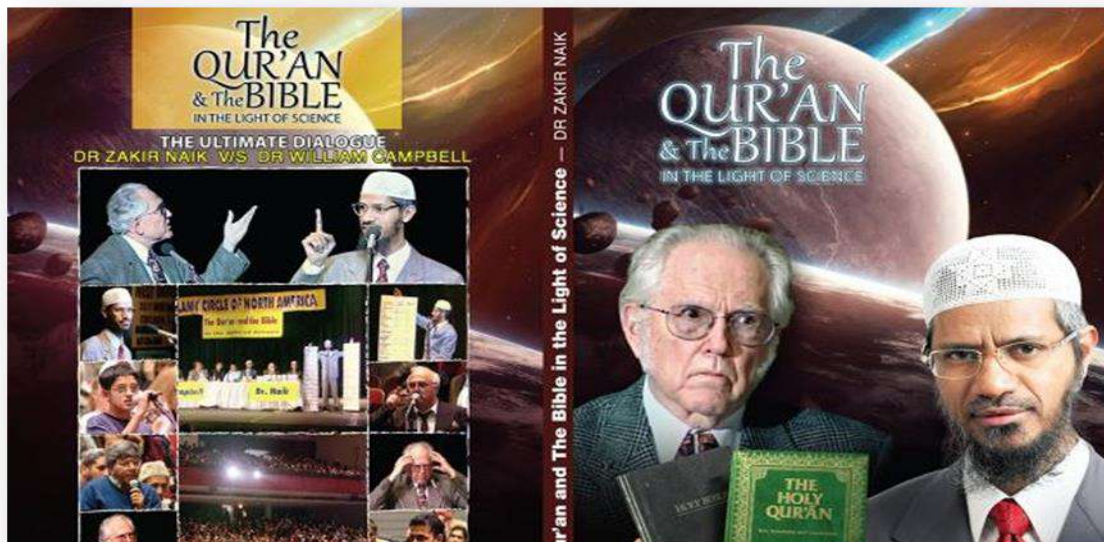
1. Menganalisis ayat dan hadis tentang dakwah dengan tepat
2. Menyajikan hasil analisis melalui berbagai media

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Amati Poster berikut! kemukakan pendapat kalian!



Sumber <http://isthidayatullah-mlg.blogspot.com/2015>

Mari Mengamati

1. QS. an-Nahl (16):125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

a. Arti Kosakata

Dan debatlah mereka	وَجَادِلْهُمْ	Serulah	ادْعُ
Tersesat	ضَلَّ	Dan nasihat	وَالْمَوْعِظَةِ

b. Terjemah

Dan serulah ke jalan Tuhanmu dengan cara hikmah, dan nasihat yang baik, dan debatlah mereka dengan cara lebih baik. Sungguh Tuhanmu Dia Maha Mengetahui orang yang tersesat dari jalanNya dan Dia Maha Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

c. Penjelasan

Ayat ini menunjukkan kewajiban berdakwah, menyampaikan ajaran Islam. Kata perintah di awal ayat menegaskan akan kewajiban ini. Namun demikian kewajiban tersebut sekadar dengan kemampuan setiap muslim. sebagaimana Sabda Rasulullah, "*Barang siapa melihat kemunkaran, maka hendaklah dia mengubah dengan tangannya, jika dia tidak mampu maka dengan lisannya, jika dia tidak mam[u] maka dengan hatinya.*"

Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa Allah memberikan alternatif metode dalam melaksanakan tugas dakwah. Metode tersebut adalah *al-hikmah* (kebijaksanaan), *al-mau'idzah al-hasanah* (nasihat yang baik) dan *al-mujadalah* (perdebatan)

UJI PUBLIK

2. QS. asy-Syu'ara (26):214-216

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ - وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ - فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي بِرِيءٍ مِمَّا تَعْمَلُونَ

a. Arti Kosakata

Rendahhatilah	وَاخْفِضْ	Dan berilah peringatan	وَأَنْذِرْ
terbebas	بِرِيءٍ	Keluargamu	عَشِيرَتَكَ

b. Terjemah

Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat. an rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan".

c. Penjelasan

Ayat menjelaskan bahwa dalam melakukan dakwah terdapat tahapan sesuai dengan kondisi. Rasulullah melakukan dakwah kepada orang-orang terdekat dan secara sembunyi-sembunyi. Hal ini karena keadaan belum memungkinkan dakwah secara terbuka. Maka masuk Islamlah generasi pertama seperti Khadijah ra., Abu Bakar ash-Shidiq dan Ali bin Abi Thalib dan

lainnya. Para dari generasi pertama (*as-sabiquuna al-awwalun*) inilah, Islam berkembang dengan baik di masa-masa sesudahnya.

Dakwah kepada keluarga dekat, dilakukan dengan risiko penolakan dan penentangan yang kecil, tetapi bisa berimbas besar di kemudian hari. Dakwah dalam fase ini, kita bisa mengidentifikasi dan memilih obyek dakwah secara efektif. Sekalipun kerabat dekat bisa jadi menjadi halangan paling awal. Nabi Nuh diuji dengan anak dan istrinya. Nabi Ibrahim diuji dengan bapaknya. Nabi Luth diuji dengan istri dan anaknya.

Karena itu keberhasilan dakwah bukan diukur dengan banyaknya pengikut, tetapi pesan dakwah tetap disampaikan kepada mereka, deklaipun sedikit yang mengikuti, bahkan tidak ada yang mngikuti.

3. QS. al-Hijr (15):94-96

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ - إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ - الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

a. Arti Kosa Kata

Orng-orang yang mengolok	الْمُسْتَهْزِئِينَ	Sampaikan dengn tegas	فَاصْدَعْ
menjadikan	يَجْعَلُونَ	Dan berpalinglah	وَأَعْرِضْ

b. Terjemah

Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu). (yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya)).

c. Penjelasan

Setelah bertahun-tahun dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Saat eksistensi umat Islam dirasa cukup memadai, maka turunlah perintah untuk mendakwahkan Islam secara terbuka dan terang-terangan. Meski ancaman, penolakan dan permusuhan orang-orang kafir dan musyrik tidak berhenti, tetapi dakwah harus dilakukan. Allah menjamin keselamatan Rasulullah dan umat Islam dalam berdakwah. Bahkan tugas nerekanya hanya menyampaikan ajaran Islam, penerimaan adalah urusan Allah. Terbukti di kemudian hari orang-orang kafir dan musyrik sendiri yang mengikuti risalah. Misalnya masuknya Khalid bin Walid dan Amr bin Ash.

Ayat ini menegaskan kewajiban dakwah sekaligus kemungkinan respon negatif dari masyarakat bahkan penolakan dan ancaman.

4. HR. Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang alam semesta

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ، قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَحْيَى بْنِ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ

أَجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

a. Arti Kosa Kata

Dosa	الْإِثْمُ	Mengajak	دَعَا
Tidak mengurangi	لَا يَنْقُصُ	Pahala	الْأَجْرُ

b. Terjemah

Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah SAW. bersabda, " Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang - orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka atasnya dosa seperti dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun

c. Penjelasan

Hadis ini menjelaskan keutamaan orang yang melakukan dakwah. Selain sebagai kewajiban, dakwah memberikan bagi pelakunya pahala yang bagus dan masif. Maksudnya pahala tetap mengalir kepada pendakwah sampai hari kiamat. Ketika seseorang memotivasi, mengajak kebaikan maka dia mendapatkan pahala karena perbuatan baiknya tersebut. Dan dia mendapatkan tambahan pahala sebanyak orang-orang yang mengikutinya berbuat baik, tanpa mengurangi sedikitpun pahala mereka.

hal serupa juga terjadi, jika seseorang mengajak dan memotivasi orang melakukan keburukan. Dia mendapatkan dosa karena perilakunya dan mendapat tambahan dosa sebanyak orang-orang yang mengikutinya, tanpa sedikitpun dosa mereka dikurangi.

Begitulah dakwah tidak saja sebuah kewajiban, tetapi juga peternakan pahala yang potensial.

Rangkuman

1. Dakwah secara bahasa artinya mengajak atau memanggil. Dalam pengertian yang lebih luas adalah mengajak orang lain kepada jalan Allah dan mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kemunkaran.
2. Dakwah merupakan tugas yang paling mulia karena tugas utama para nabi dan rasul adalah melakukan dakwah.
3. Dalam dakwah terdapat tiga metode, al-hikmah, al-mau'idhah al-hasanah, dan al-mujâdalah.
4. Dakwah sebaiknya dimulai dari diri sendiri dan keluarga terdekat, karena kebaikan da'i dan orang-orang yang berada di sekelilingnya mempengaruhi keberhasilan dakwah.
5. Melakukan dakwah tidak harus menunggu menjadi ulama dulu. Karena dakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam.

Rangkuman

Tautan (link/ barcode) pendalaman materi atau sumber acuan



Aktifitas Siswa

Al-Qur'an memuat kisah-kisah dakwah. Dalam kisah-kisah tersebut itu juga menunjukkan keragaman metode dakwah. Masing-masing metode mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga berbeda pula kondisi dimana metode itu diterapkan. Metode itu misalnya: *qaulun baliighun*, *qaulun layyinun*, *qaulun kariimun*, *qaulun maysuurun*, *qaulun ma'ruufun*, Maka diskusikanlah metode tersebut

1. Buatlah 5 kelompok diskusi
2. Tunjuk pemimpin kelompok dan buat nama kelompok yang bagus
3. Diskusikanlah masing-masing kelompok: *qaulun baliighun*, *qaulun layyinun*, *qaulun kariimun*, *qaulun maysuurun*, *qaulun ma'ruufun*
4. Sesuai kelompok kajilah istilah-istilah tersebut dengan menelusuri ayat-ayat yang mengandung istilah tersebut.
5. Pahami dan analisislah ayat tersebut sehingga jelas maksud istilah dakwah dimaksud, ciri-cirinya, bagaimana penerapannya, serta kepada siapa metode dakwah tersebut efektif diterapkan.
6. Kaitkan metode tersebut dengan era informasi sekarang ini

Uji Kompetensi

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتتي هي أحسن إن ربك هو أعلم بمن ضل عن سبيله وهو أعلم بالمهتدين

وأندر عشيرتك الأقربين - واخفض جناحك لمن اتبعك من المؤمنين - فإن عصوك فقل إني بريء مما تعملون

فاصدع بما تؤمر وأعرض عن المشركين- إنا كفيناك المستهزئين - الذين يجعلون مع الله إلهًا آخر فسوف يعلمون



BAB VI



Membudayakan Amar Makruf Nahi Munkar



Membudayakan Amar Makruf Nahi Munkar

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual Mengamalkan perintah amar makruf nahi munkar

Sosial Mengamalkan sikap disiplin dan peduli dalam kehidupan sehari-hari

Pengetahuan Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 104 tentang kewajiban amar makruf nahi munkar, Q.S. Ali Imran (3): 110 tentang umat terbaik, Q.S. al-Maidah (5): 78-80 tentang ancaman bagi yang tidak amar makruf nahi munkar, hadis riwayat Muslim dari Abu Said tentang perintah mengubah kemunkaran sesuai kemampuan:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ -وَهَذَا حَدِيثُ أَبِي بَكْرٍ- قَالَ أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ تَرِكَ مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Psikomotor 1. Mendemonstrasikan tulisan, hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar

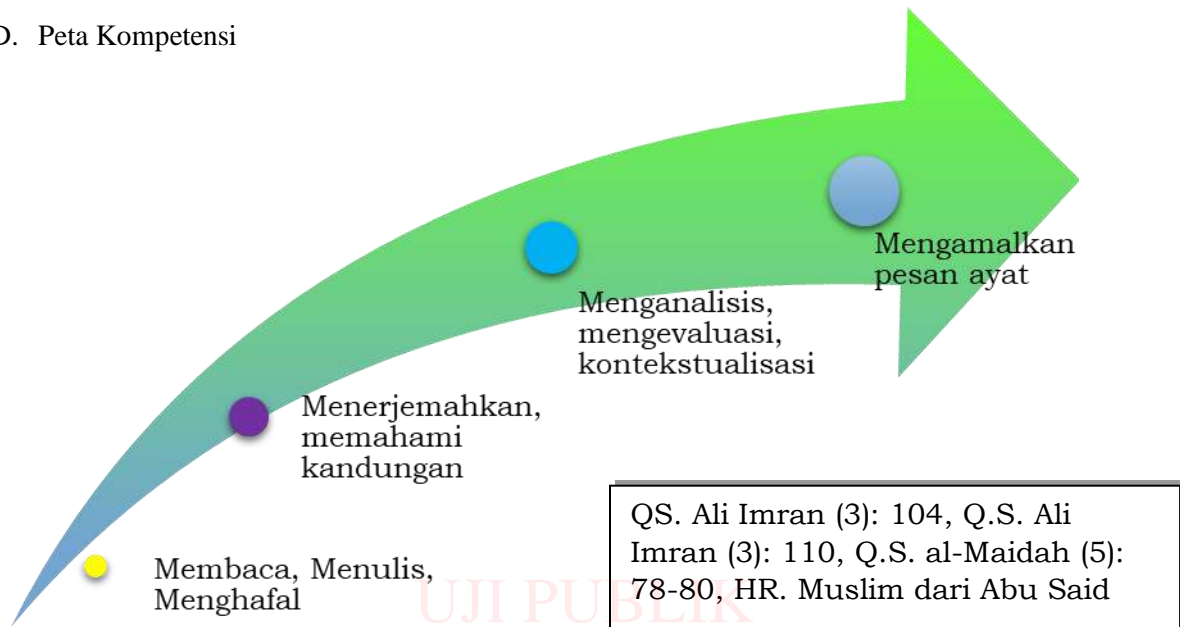
2. Menyajikan keterkaitan ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar dengan fenomena sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembahasan bab ini, kalian diharapkan mampu:

- a. Menganalisis ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar secara tepat
- b. Mengontekskan ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar dengan fenomena sosial
- c. Menyajikan hasil analisis melalui media lisan maupun tulisan

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Perhatikan dan amati ilustrasi berikut! kemukakan pendapatmu



Mari Mengamati

1. QS. Ali Imran (3):104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

a. Arti Kosa Kata

Orang-orang yang beruntung	الْمُفْلِحُونَ	Mereka menyeru	يَدْعُونَ
----------------------------	----------------	----------------	-----------

b. Terjemah

Dan hendaklah ada segolongan umat di antara kalian yang menyeru ke arah kebaikan, mencegah kemunkaran. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung

c. Penjelasan

Ayat ini menjelaskan kewajiban untuk amar makruf nahi munkar serta keutamaannya. Hendaknya ada di antara umat Islam yang sesuai dengan kemampuannya mengubah kemunkaran, menyeru kepada kebaikan. Sebab kewajiban ini hanya untuk umat Islam. Maka beruntunglah mereka yang memenuhi kewajiban ini.

2. QS. Ali Imran (3):110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

a. Arti Kosa Kata

Dan sebagian besar mereka	وَأَكْثَرُهُمْ	Dilahirkan	أُخْرِجَتْ
---------------------------	----------------	------------	------------

b. Terjemah

Kalian adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan (dikeluarkan) untuk manusia, mengajak kepada yang makruf dan mencegah kemunkaran, beriman kepada Allah. Seandainya para ahli kitab itu beriman (kepada Allah) maka hal itu lebih baik bagi mereka. Sebagian mereka beriman tetapi sebagian besar mereka adalah orang-orang fasik

c. Penjelasan

Ayat ini menegaskan bahwa umat Islam adalah umat yang sengaja dijadikan Allah sebagai umat yang terbaik. Mereka dipilih sebab mereka diperintahkan untuk menyeru kepada yang makruf: yaitu yang baik sesuai perintah syariat dan mencegah dari yang munkar: yaitu segala perkataan, perangai atau perbuatan yang bertentangan dengan syariat. Juga sebab bahwa mereka beriman kepada Allah dan meyakini bahwa Allah tidak mempunyai sekutu.

Jika orang-orang Yahudi dan Nasrani itu beriman pada risalah Nabi Muhammad SAW, tentu mereka itu lebih baik dan bermanfaat bagi mereka.

Namun mereka tidak beriman, sebagian di antara mereka beriman tetapi sebagian besar menyeleweng dari jalan kebenaran dan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Ayat ini turun kepada dua orang Yahudi yang berkata kepada kumpulan orang mukmin: sesungguhnya agama kami lebih baik dari pada agama yang kalian serukan kepada kami. Kami lebih baik dari kalian. Kemudian Allah menurunkan tersebut.

3. QS. Al-Maidah (5):78-80

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ - كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ - تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

a. Arti Kosa Kata

Mereka saling menolong	يَتَوَلَّوْنَ	Dilaknat	لَعِنَ
Amat buruk	لَيْسَ	Durhaka	عَصَا
Kemurkaan	سَخَطَ	Melampaui batas	يَعْتَدُونَ

b. Terjemah

Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu. Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan.

c. Penjelasan

Ayat ini menjelaskan kewajiban amar makruf nahi munkar. Allah menunjukkan umat dilaknat melalui para nabi mereka. Mereka dilaknati karena tidak mengerjakan amar makruf dan mengerjakan kemunkaran. Orang-orang Yahudi adalah dimaksud dalam ayat ini.

Ayat ini menunjukkan perilaku buruk orang-orang Yahudi, yaitu mereka saling menolong dengan orang-orang musyrik. Mereka bersekongkol untuk memerangi orang-orang beriman, misalnya dalam perang Ahzab. Karena perilaku tersebut, mereka dikutuk dan dimurkai oleh Allah Swt, yaitu berupa mendapat siksaan yang kekal.

4. HR. Muslim dari Abu Said

فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

a. Arti Kosa Kata

Hendaklah mengubahnya	فَلْيُغَيِّرْهُ	Melihat	رَأَى
Selemah-lemah	أَضْعَفُ	Kemunkaran	مُنْكَرًا

b. Terjemah

Maka berkata Abu Said ra. bahwa saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda, "Barang siapa melihat kemunkaran, hendaklah dia mengubahnya dengan tangannya, jika dia tidak mampu hendaklah dengan lisannya, dan jika dia tidak mampu, maka dengan hatinya. yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Ikut secara aktif memperbaiki keadaan. Jika ada keburukan di sekitar, maka harus segera diperbaiki. Allah mewajibkan kita untuk mengubah keburukan yang terjadi.

Meski demikian hadis ini menunjukkan bahwa kewajiban mengubah kemunkaran itu sesuai dengan kemampuan. Kata "biyadihi" dimaknai dengan kekuasaan. Orang-orang yang mempunyai kuasa, tentu lebih efektif mengubah kemunkaran dibanding dengan orang-orang biasa. Jika tidak mampu maka dapat dilakukan secara lisan misalnya melarang suatu tindak kemunkaran. Jika tidak mampu maka dengan hati. Yaitu yang paling sederhana, menolak keberadaan suatu kemunkaran. Hal ini dilakukan jika mengubah dengan tangan dan lisan sangat berisiko dan tidak mungkin dilakukan.

Rangkuman

- Al-makruf adalah kebaikan yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat tertentu, sedangkan al-khair adalah semua tindakan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah
- Al-munkar adalah perbuatan yang tidak baik yang pengaruh negatifnya dirasakan oleh orang lain, sedangkan al-fakhsya` pengaruh negatifnya kembali kepada pelakunya.
- Tiga cara ketika melakukan dakwah dalam konteks mengubah kemunkaran; dengan tangan (bi al-yad), dengan lisan (bi al-lisan) dan dengan hati (bi al-qalb).
- Mengubah kemunkaran dengan hati dilakukan dengan cara menghindar, tidak mendekat tempat kemunkaran terjadi serta tidak ikut-ikutan latah melakukan kemunkaran.
- Allah akan menimpakan adzab kepada seluruh penduduk negeri disebabkan menyebarnya kemunkaran

Tautan / Link



Tugas Siswa

- Buatlah kelompok dan beri nama yang inspiratif yang menggambarkan cita-cita dalam anggota kelompok kalian

- b. Secara musyawarah, tentukan ketua kelompok
- c. Turunlah ke lingkungan sekitar, dan temukan beberapa kasus kemunkaran
- d. Identifikasi kemungkinan akibat terburuk, jika kemunkaran itu tidak segera diatasi
- e. Diskusikan apa peran yang bisa kalian lakukan dalam mengatasi kemunkaran tersebut
- f. Kaitkan dengan ayat atau hadis tentang amar makruf nahi munkar
- g. Presentasikan dengan media lisan atau tulisan semenarik mungkin.

Uji Kompetensi

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

--

UJI PUBLIK

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ولو آمن أهل الكتاب لكان خيرا لهم منهم المؤمنون وأكثرهم الفاسقون

--

لعن الذين كفروا من بني إسرائيل على لسان داوود وعيسى ابن مريم ذلك بما عصوا وكانوا يعتدون - كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون - ترى كثيرا منهم يتولون الذين كفروا لبئس ما قدمت لهم أنفسهم أن سخط الله عليهم وفي العذاب هم خالدون

--

SKOR KITABAH

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Kaidah Imla'	Terjemah	Seni		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

SKOR HAFALAN

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Makhraj	Tajwid	Lancar		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					



Hafalkan hadis berikut kemudian tulislah poin-poin dari hadis tersebut!

فقال أبو سعيد: أما هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: من رأى منكم منكراً فليغيره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان

SKOR KITABAH HADIS

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Kaidah Imla'	Terjemah	Seni		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

SKOR PENILAIAN TUGAS

No.	ASPEK	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Pembagian tim kerja				
	b. Pencarian referensi				
	c. Persiapan peralatan				
2.	Pelaksanaan				
	a. Pembuatan media presentasi				
	b. Pengorganisasian				
	c. Kreativitas / Inovasi				
	d. Pembuatan media presentasi				
3.	Hasil produk / Laporan				
	a. Bentuk fisik				
	b. Pesan moral				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai Optimum				
Keterangan:					
4 = Sangat baik.		2 = kurang Baik.	,	
3 = baik		1 = Tidak baik.		Guru Mata pelajaran,	





BAB VII



Membudayakan Musyawarah

Membudayakan Musyawarah

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- Spiritual Menghayati nilai-nilai musyawarah sebagai salah satu bentuk ajaran Islam
- Sosial Mengamalkan sikap toleran dan damai dalam kehidupan sehari-hari
- Pengetahuan Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 159 tentang isyarat berdemokrasi, Q.S. asy-Syura (42): 38 tentang musyawarah, hadis riwayat Muslim dari Malik al-Asyja'i tentang kepemimpinan:
- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ رُزَيْقِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قَرْظَةَ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خِيَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَشِرَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نُنَابِذُهُمْ بِالسَّيْفِ فَقَالَ لَا مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَادَّبُوهُ عَمَلَهُ وَلَا تَنْزِعُوا يَدًا مِنْ طَاعَةٍ
- dan hadis riwayat Bukhari tentang amanah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ قَالَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ وَحَدَّثَنِي إِبرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْدَرِ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ فَكِرَهُ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ أَيْنَ - أَرَاهُ - السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا ضُبِعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

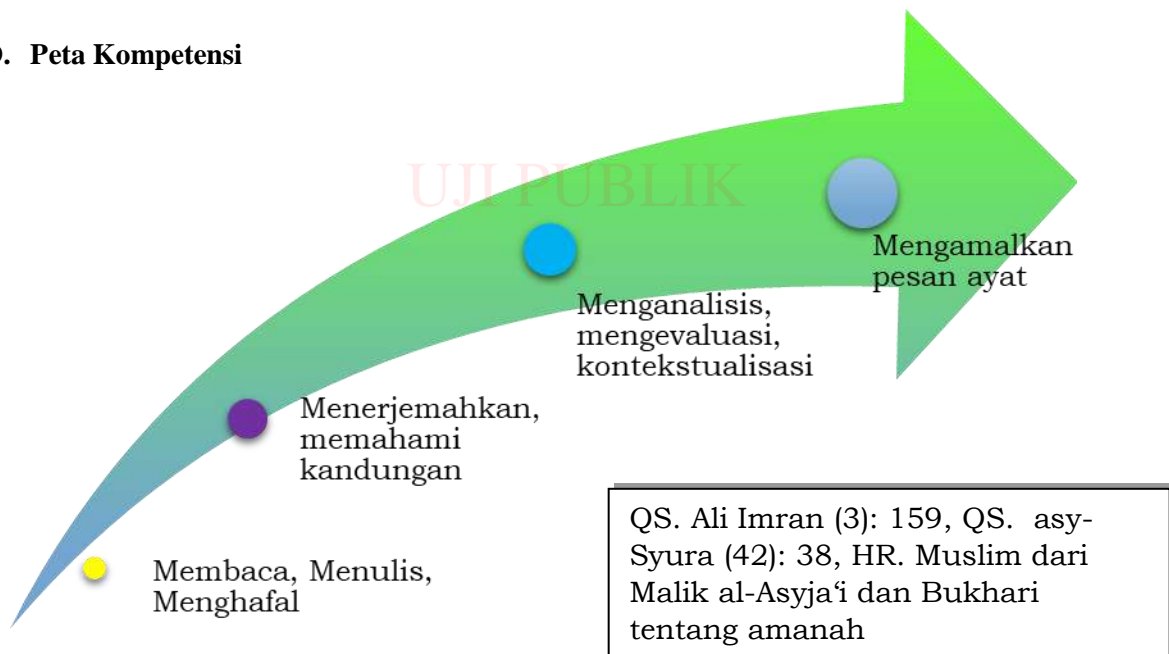
- Psikomotor
1. Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang demokrasi
 2. Mempraktikkan musyawarah dalam mengambil keputusan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis ayat dan hadis tentang musyawarah
2. Menyajikan hasil analisis melalui media lisan atau tulisan

D. Peta Kompetensi



Mari Mengamati

Perhatikan gambar berikut dan kemukakan komentar kalian



<https://nasional.okezone.com/read/>

Mari Mengamati

1. QS. Ali Imran (3):159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

a. Arti Kosa Kata

Mereka meninggalkanmu	لَانْفَضُّوا	Karunia	رَحْمَةٍ
--------------------------	--------------	---------	----------

Kamu berketetapan	عَزَمْتَ	Keras	قَطًّا
-------------------	----------	-------	--------

b. Terjemah

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

c. Penjelasan

Ayat ini berisi bahwa Allah memberi karunia sifat lemah lembut pada manusia. Sifat ini sangat berguna saat bersinggungan dengan orang lain. Sehingga harmoni hubungan sosial menjadi indah. Dalam bersikap kepada orang lain agar dihindari keras kepala dan kasar, karena hal ini akan menyebabkan orang lain akan menghindari kita. Demikian pula saat bermusyawarah, sikap saling memaafkan sangat baik diterapkan

2. QS. Asy-Syura (42):38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

a. Arti Kosa Kata

Musyawarah	شُورَىٰ	Menerima	اسْتَجَابُوا
------------	---------	----------	--------------

b. Terjemah

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

c. Penjelasan

Ayat ini menunjukkan karakter pribadi mukmin yang menaati Allah. Mereka melaksanakan perintah shalat dengan sebaik-baiknya. Pun saat mereka akan melakukan sesuatu yang terkait dengan orang banyak, mereka tidak bertindak sendiri dan tergesa-gesa. Mereka berkumpul untuk menampung ide dan pendapat lalu dimusyawarahkan secara bersama. Dan ketika sudah jelas manfaatnya, mereka konsisten melakukannya.

Jadi jelas betapa umat beriman sangat menghargai pendapat orang lain. Mencari titik temu memperoleh mashlahat terbaik. Dan caranya dengan musyawarah.

3. HR. Muslim

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ أَيْمَتِكُمْ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ، وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ، وَشِرَارُ أَيْمَتِكُمْ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ،

وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تُنَابِذُهُمْ بِالسَّيْفِ؟ فَقَالَ: لَا، مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ، وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ وَلَا تِكُمْ شَيْئًا تَكَرَّهُوْنَهُ، فَكَرَّهُوْا عَمَلَهُ، وَلَا تَنْزِعُوا يَدًا مِنْ طَاعَةٍ

a. Arti Kosa Kata

Seburuk-buruk	وَشِرَارُ	Sebaik-baik	خَيْرٌ
Pemimpin kalian	أَمَمِكُمْ	Kalian mencintainya	تُحِبُّونَهُ

b. Terjemah

Auf bin Malik alaAsyja'i berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik pemimpin kalian adalah kalian mencintai mereka dan mereka mencintai kalian, kalian mendo'akan mereka dan mereka mendo'akan kalian. Sedangkan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah kalian membenci mereka dan mereka membenci kalian, kalian mengutuk mereka dan mereka pun mengutuk kalian".

Mereka berkata, "Kemudian kami bertanya, "Wahai Rasulullah, tidakkah kami memerangi mereka ketika itu?" beliau menjawab: "Tidak, selagi mereka mendirikan shalat bersama kalian, tidak selagi mereka masih mendirikan shalat bersama kalian. Dan barangsiapa dipimpin oleh seorang pemimpin, kemudian dia melihat pemimpinnya bermaksiat kepada Allah, hendaknya ia membenci dari perbuatannya dan janganlah ia melepas dari ketaatan kepadanya

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan kriteria pemimpin umat. Pemimpin ideal adalah mereka yang dicintai masyarakat dan mereka juga peduli dan mencintai umat yang dipimpin.

Demikian pula umat wajib mengikuti pemimpinnya. Apabila sang pemimpin berbuat keburukan, hendaknya mengingatkannya.

UJI PUBLIK

4. HR. Bukhari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ، جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: سَمِعَ مَا قَالَ فَكَرِهَ مَا قَالَ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: بَلْ لَمْ يَسْمَعْ، حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ: أَيْنَ - أَرَاهُ - السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ: هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَإِذَا ضَبَّعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ، قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ: «إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ»

a. Arti Kosa Kata

Dibebankan	وُسِدَّ	Hari kiamat	السَّاعَةَ
Kepada yang bukan ahli	إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ	Hilang	ضَبَّعَتِ

b. Terjemah

Dari Abu Hurairah ra. ketika Nabi Muhammad SAW. berada dalam suatu majelis mendiskusikan tentang suatu kaum, tiba-tiba datang seorang Arab Badui, lalu bertanya, "Kapan hari kiamat tiba?". Namun Nabi Muhammad SAW. tetap melanjutkan pembicaraan. Sementara itu sebagian kaum ada yang berkata, "Beliau mendengar perkataannya, tetapi tidak menyukai apa yang dikatakannya itu," dan ada pula sebagian yang lain mengatakan, "Bahwa Beliau tidak mendengar perkataannya". Hingga Nabi Muhammad SAW. menyelesaikan pembicaraan dan seraya bersabda, "Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi?" Orang itu berkata, "Saya wahai Rasulullah". Maka Nabi Muhammad SAW. bersabda, "Apabila sudah hilang amanah, maka tunggulah terjadinya kiamat". Orang itu bertanya, "Bagaimana hilangnya amanah itu?" Nabi Muhammad SAW. menjawab, "Jika urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat."

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan bahwa suatu saat akan terjadi keadaan dimana amanah tidak dihiraukan lagi. Mengkhianati amanah menjadi hal yang biasa. Semakin sedikit orang yang berlaku amanah. Maka mulai rusaklah sendi-sendi kehidupan di bumi. Budaya saling memercayai, menghormati, menghargai dan lain sebagainya memudar dan semakin menghilang.

Keadaan ini membuat amanah kehilangan maknanya. Amanah menjadi barang mainan. Amanah dipegang oleh orang-orang yang tidak kompeten dan tidak punya otoritas. Misalnya pemilihan pemimpin tidak berdasarkan kompetensi, tetapi karena alasan keduniaan. Profesi ulama dipermainkan, siapapun tiba-tiba bisa menjadi alim dan mengeluarkan nasihat atau fatwa. Bahkan masyarakat umum cenderung mengikuti public figure dari pada orang berilmu. Jika hal-hal demikian sudah terjadi, Rasulullah menegaskan akan segera terjadi kiamat.

UJI PUBLIK

Rangkuman

1. Musyawarah secara bahasa berarti mengeluarkan madu dari sarang lebah, maka menyelenggarakan musyawarah harus dengan tujuan yang baik
2. Musyawarah dilakukan bukan untuk saling menyalahkan dan mengalahkan, atau menunjukkan kehebatan diri, tetapi bersama-sama mencari solusi yang tepat
3. Musyawarah diselenggarakan tidak harus melibatkan orang banyak, tetapi bisa dilakukan dengan satu orang lawan bicara, seperti yang sering dilakukan oleh nabi dengan para sahabatnya
4. Di dalam bermusyawarah harus mengedepankan sikap yang baik, lemah lembut, memaafkan kesalahan, dan saling mendoakan
5. Salah satu karakter pemimpin yang disenangi masyarakatnya adalah yang memberi ruang untuk berpendapat dan mendengar masukan dari warga negaranya
6. Hak berbicara dan hak berpendapat di depan pemimpin

Tautan / Link

Untuk memperdalam materi musyawarah sialakan link tautan berikut dan memungkinkan tautan yang lain dengan bimbingan guru mata pelajaran:



Aktifitas Siswa

Praktik Musyawarah:

Misalnya kelas kalian akan melakukan studi wisata dan program aplikasi pembelajaran. Banyak alternatif tujuan sesuai dengan program tersebut. Tugas kalian adalah musyawarahkan teknis pelaksanaan program ini dengan menggunakan norma-norma musyawarah

1. Musyawarah dipimpin oleh seseorang yang kalian sepakati bersama,
2. Pemimpin musyawarah dibantu seorang sekretaris yang mencatat jalannya musyawarah
3. Musyawarah memutuskan:
 - Kepanitiaan
 - Lembaga-lembaga tujuan studi aplikasi pembelajaran
 - Lokasi wisata
 - Tempat menginap
 - Rincian kegiatan
 - Teknis lainnya

SKOR PENILAIAN

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Penilaian			Jumlah score	Nilai Optimum
		Gagasan	Penyampaian	Suluk		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Skor Gagasan: 1. Tidak Menarik 2. Kurang menarik 3. Menarik	Skor Penyampaian: 1. Tidak komunikatif 2. Kurang komunikatif 3. Komunikatif	Skor Suluk: 1. Cuek dan tidak menghargai 2. Kurang aktif menghargai 3. Aktif dan Menghargai pendapat teman
---	---	--

UJI PUBLIK

Uji Kompetensi

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

<p style="text-align: center;"> فيما رحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظ القلب لانفضوا من حولك فاعف عنهم واستغفر لهم وشاورهم في الأمر فإذا عزمت فتوكل على الله إن الله يحب المتوكلين </p>

والذين استجابوا لربهم وأقاموا الصلاة وأمرهم شورى بينهم ومما رزقناهم ينفقون

SKOR KITABAH

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Kaidah Imla'	Terjemah	Seni		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

SKOR HAFALAN

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Makhraj	Tajwid	Lancar		
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
----	--	--	--	--	--

Hafalkan hadis berikut kemudian tulislah poin-poin dari hadis tersebut!

<p>عن عوف بن مالك، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: خيار أئمتكم الذين تحبونهم ويحبونكم، ويصلون عليكم وتصلون عليهم، وشرار أئمتكم الذين تبغضونهم ويبغضونكم، وتلعنونهم ويلعنونكم، قيل: يا رسول الله، أفلا ننايذهم بالسيف؟ فقال: لا، ما أقاموا فيكم الصلاة، وإذا رأيتم من ولاتكم شيئا تكرهونه، فاكرهوا عمله، ولا تنزعوا يدا من طاعة</p>

UJI PUBLIK

<p>جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: سَمِعَ مَا قَالَ فَكَرِهَ مَا قَالَ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: بَلْ لَمْ يَسْمَعْ، حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ: أَيْنَ - أَرَاهُ - السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ: هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَإِذَا ضَبَعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ، قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ: إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ</p>

SKOR KITABAH HADIS

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Kaidah Imla'	Terjemah	Seni		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

UJI PUBLIK





BAB VIII



Berperilaku Adil dan Jujur

Berperilaku Adil dan Jujur

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Spiritual Menghayati perintah Allah SWT. dalam menegakkan keadilan dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

Sosial Mengamalkan sikap jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari

Pengetahuan Menganalisis Q.S. al-Maidah (5): 8–10 tentang menegakkan keadilan, Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang bergaul dengan orang yang jujur, Q.S. an-Nahl (16): 90–92 tentang perintah berlaku adil dan jujur, Q.S. an-Nisa' (4): 105 tentang larangan berkhianat, hadis riwayat Muslim dari Abdullah tentang dampak dari sikap jujur dan dusta:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ قَالَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبُ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Psikomotor

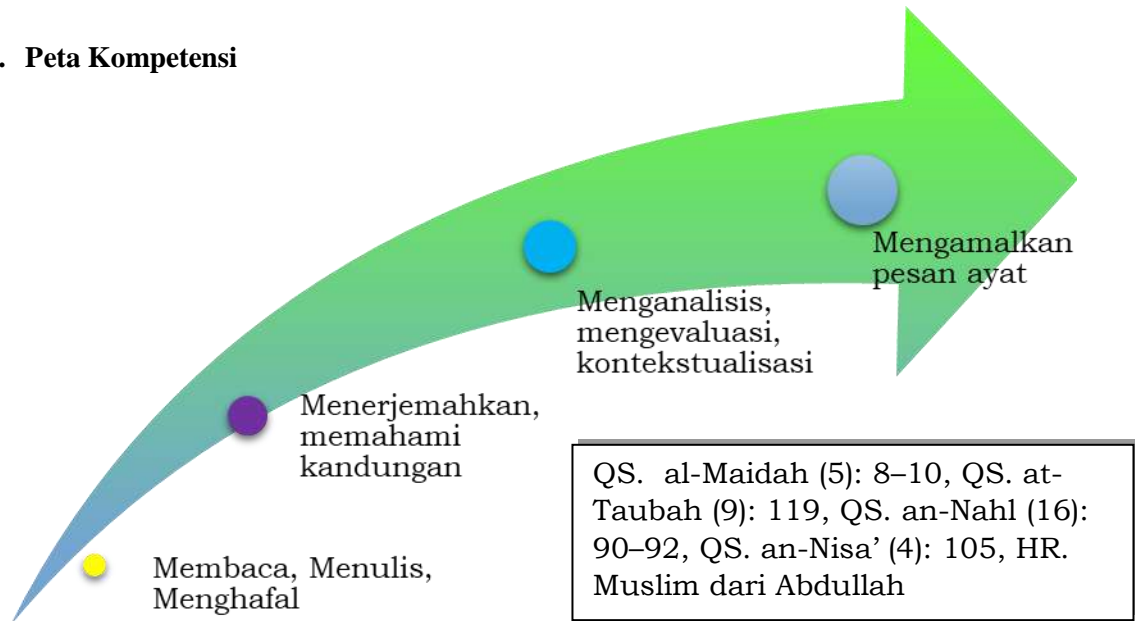
1. Mendemonstrasikan hafalan terjemahan ayat dan hadis tentang sikap adil dan jujur
2. Menyajikan analisis ayat dan hadis tentang sikap adil dan jujur dengan fenomena sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini peserta didik diharapkan mampu:

3. Menganalisis ayat dan hadis tentang sikap jujur dan adil
4. Menyajikan hasil analisis melalui media lisan atau tulisan

D. Peta Kompetensi



UJI PUBLIK

Aktifitas Siswa

Perhatikan gambar berikut dan kemukakan komentar kalian!



<https://www.merdeka.com/peristiwa/>

Mari Memahami

1. QS. Al-Maidah (5):8-10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْلَمُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ - وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

a. Arti Kosa Kata

Maha Mengetahui	خَبِيرٌ
Menjanjikan	وَعَدَ
Dan mereka	وَكَذَّبُوا

Jadilah kalian	كُونُوا
Saksi	شُهَدَاءَ
Membenci	يَجْرِمَنَّكُمْ

mendustakan			
-------------	--	--	--

b. Terjemah

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.

c. Penjelasan

Adil dalam bahasa Indonesia bermakna, tidak berat sebelah/ memihak. Adil juga berarti meihak kepada kebenaran. Adil juga bermakna sepatutnya/ tidak sewenang-wenang.

Berlaku adil kepada Allah berarti menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun. Adil kepada orang tua berarti horamt, patuh dan taat kepada keduanya, selama tidak dalam kesyirikan. Bertutur kata yang mulia dan santun. Dengan demikian adil adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya, memberi hak kepada yang berhak tanpa mengurangi dan menambahi sedikitpun.

Allah memerintahkan agar orang mukmin menjadi penegak kebenaran, menjadi saksi atas kebanaran. Penegakan kebenaran itu dilakukan dengan cara berlaku adil. Bahkan keadilan harus ditegakkan secara universal. Allah melarang ketidakadilan dengan berbagai alasan. Posisi mayoritas, kebencian terhadap suatu kelompok karena trauma tertentupun keadilan harus tetap ditegakkan. Orang-orang yang menagakkan keadilan adalah mereka yang keimanan dan ketakwaanannya sangat baik. Sebab keadilan adalah salah satu indikator ketakwaan seseorang.

Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal shalih dengan ampunan dan pahala yang besar. Allah mengancam mereka yang mengingkari dan mendustakan ayat-ayatNya dengan neraka Jahim.

2. QS. Al-Nahl (16):90-92

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ - وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَقَضَتْ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ قَوْلِهِ أَنْ كَانُوا اتَّخَذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

a. Arti Kosa Kata

Kalian membatalkan	تَنْقُضُوا	Memerintahkan	يَأْمُرُ بِ
Sebagai saksi	كَفِيلًا	Perbuatan keji	الْفَحْشَاءِ
Mengurai	نَقَضَتْ	Memberi pengajaran	يَعِظُكُمْ
Alat tipu	دَخَلًا	Dan tepatilah	وَأَوْفُوا

b. Terjemah

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

c. Penjelasan

Ayat ini memerintahkan umat Islam berlaku adil dan ihsan serta memberi hak kepada kerabat. Allah juga melarang perilaku keji, munkar dan permusuhan. Penyandingan perintah dan larangan mengandung pesan bahwa perbuatan baik juga diikuti tindakan pencegahan. Berlaku adil, berbuat baik diiringi dengan menjauhi perbuatan keji dan buruk.

Allah juga memerintahkan umat Islam untuk memenuhi janji. Sumpah atau janji kepada Allah adalah selalu mengesakanNya, tidak menyekutukanNya, sebagaimana telah diteguhkan ketika ruh ditiupkan di jasad calon manusia. Janji kepada sesama berarti janji apapun kepada sesama manusia harus ditepati. Apalagi sumpah dan janji itu diteguhkan atas nama Allah.

Allah memberi perumpamaan kain yang sudah bagus, dipintal dalam waktu yang lama dan kerja keras, lalu kain itu diurai lagi hingga cerai berai. Hal ini tentu menyusahkan diri jika dipintal kembali. Begitulah janji yang tidak ditepati. Allah juga melarang janji sebagai alat tipu dan alat perusak. Banyak orang bersumpah untuk meyakinkan pihak lain, namun sering dilanggar sendiri, sehingga merusak hubungan.

Demikianlah sumpah dan janji mempunyai potensi sebagai alat penipu daya. Dan karenanya Allah menjadikannya sebagai ujian bagi manusia. Kelak Allah akan menjelaskan di hari kiamat.

3. QS. An-Nisa (4):105

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

a. Arti Kosa Kata

Bagi para pengkhianat	لِلْخَائِنِينَ	Seperti yang ditunjukkan	بِمَا أَرَاكَ
-----------------------	----------------	--------------------------	---------------

b. Terjemah

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat,

c. Penjelasan

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur'an secara benar kepada nabi Muhammad SAW. Allah memerintahkan manusia atau umat Islam agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sebagaimana ditunjukkan oleh nabi Muhammad SAW. Dan Allah melarang umat Islam untuk menyelisihi Al-Qur'an dan menentang Al-Qur'an. Dalam pengamalannya, kita diperintahkan berlaku adil dengan tidak menjadi penentang orang-orang yang lemah karena kita berpihak kepada orang-orang yang menyalahi jaji.

4. HR. Muslim dari Abdullah ra.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

a. Arti Kosakata

Selalu berusaha merawat	وَيَتَحَرَّى	Kalian harus	عَلَيْكُمْ
Kejahatan	الْفُجُورَ	Mengarahkan	يَهْدِي
Pendusta	كَذَّابًا	Berlaku jujur	يَصْدُقُ

b. Terjemah

Dari Abdullah ra., berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, "Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan mengarahkan kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan mengarahkan ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka dia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi Allah. Dan hindarilah kalian dari dusta, karena kedustaan itu mengarahkan kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.

c. Penjelasan

Hadis ini menunjukkan keutamaan dan dampak berlaku adil dan ancaman berlaku dusta. Orang-orang yang berlaku adil, terbiasa berbuat keadilan dan menjaganya, maka Allah akan mencatatnya sebagai orang yang adil. Balasan bagi orang berbuat keadilan adalah surga, karena keadilannya mengarahkan kepada banyak kebaikan yang menunjuk ke jalan surga. orang-orang yang berdusta dan terbiasa berdusta, tidak berusaha menjauhinya, maka Allah mencatatnya sebagai pendusta. Dampak dari perilaku dan sika dusta adalah neraka. Karena dusta menjerumuskan pelakunya pada perbuatan jahat, dan perbuatan jahat mengarahkan ke neraka.

Rangkuman

1. Jujur merupakan salah satu sifat wajib para nabi dan rasul, karena mereka berkewajiban menyampaikan wahyu kepada umatnya sebagaimana beliau menerima wahyu dari Allah
2. Kejujuran tidak hanya berkaitan dengan bicara saja, tetapi kejujuran mencakup segala sisi kehidupan; penampilan, cara berjalan, bekerja, kebiasaan dan lain-lain
3. Kejujuran adalah karakter utama orang Islam, karena kejujuran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesempurnaan keimanan dan keislaman seseorang
4. Adil menurut bahasa adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya. Bersikap adil terhadap Allah SWT berarti melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya

Tautan / Link



Ruang Diskusi

1. Buatlah kelompok diskusi
2. Setiap kelompok menelaah sebuah ayat atau sebuah hadis tentang adil dan jujur
3. Secara berkelompok lakukanlah survei kecil di lingkungan kalian, tentang perilaku adil dan jujur
4. Diskusikan hasil temuan kalian di lapangan, kaitkan dengan ayat Al-Qur'an atau hadis
5. Presentasikan hasil analisis kalian menggunakan media lisan atau tulisan

SKOR PENILAIAN

No.	ASPEK	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	d. Pembagian tim kerja				
	e. Pencarian referensi				
	f. Persiapan				
2.	Pelaksanaan				
	e. Pembuatan media presentasi				
	f. Pengorganisasian				
	g. Kreativitas / Inovasi				
	h. Pembuatan media presentasi				
3.	Hasil produk / Laporan				
	c. Bentuk fisik				
	d. Pesan moral				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai Optimum				
Keterangan:	,			
4 = Sangat baik. 2 = kurang Baik.		Guru Mata pelajaran,			
3 = baik 1 = Tidak baik.		_____			

Uji Kompetensi

Tulis ulang ayat berikut dengan syakal yang lengkap kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ - وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ



إن الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاء ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغى يعظكم لعلكم تذكرون - وأوفوا بعهد الله إذا عاهدتم ولا تنقضوا الأيمان بعد توكيدها وقد جعلتم الله عليكم كفيلا إن الله يعلم ما تفعلون - ولا تكونوا كالتى نقضت غزلها من بعد قوة أنكاثا تتخذون أيمانكم دخلا بينكم أن تكون أمة هي أربى من أمة إنما يبلوكم الله به وليبينن لكم يوم القيامة ما كنتم فيه تختلفون

UJI PUBLIK

عن عبد الله، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: عليكم بالصدق، فإن الصدق يهدي إلى البر، وإن البر يهدي إلى الجنة، وما يزال الرجل يصدق ويتحرى الصدق حتى يكتب عند الله صديقا، وإياكم والكذب، فإن الكذب يهدي إلى الفجور، وإن الفجور يهدي إلى النار، وما يزال الرجل يكذب ويتحرى الكذب حتى يكتب عند الله كذابا



--

SKOR KITABAH

No.	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
	Kaidah Imla'	Terjemah	Seni		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

SKOR PENILAIAN HAFALAN

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Penilaian			Jumlah skor	Nilai Optimum
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Skor Makhraj:	Skor Tajwid:	Skor Kelancaran:
---------------	--------------	------------------

4. Fasih	1. menerapkan	4. Lancar
5. Kurang fasih	2. Kurang menerapkan	5. Kurang Lancar
6. Tidak fasih	3. Tidak menerapkan	6. Tidak Lancar

Pilihlah satu jawaban benar

1. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:8 berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Maksud كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ adalah ..

- A. penegak kebenaran
- B. pelaku kemashlahatan
- C. bekerja di tempat keadilan
- D. penegakan keadilan
- E. menjadi juru damai

2. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:8 berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Maksud وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا

- A. masyarakat berhak mendapat keadilan
- B. jadilah penguasa menegakkan keadilan
- C. perbedaan standar keadilan masyarakat
- D. berlaku adil meski kepada yang dibenci
- E. berlakulah adil karena itu sifat mulia

3. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:8 berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Maksud هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ adalah

- A. rasa keadilan diinginkan manusia
- B. kemanusiaan harus adil beradab
- C. ketakwaan memerlukan keadilan
- D. syarat ketakwaan adalah keadilan
- E. sikap adil dekat dengan ketakwaan

4. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:9 berikut,

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Tema kandungan pokok ayat tersebut

- A. pahala untuk orang-orang beriman
- B. dampak positif keimanan kepada Allah
- C. surga Allah untuk para pelaku kebaikan
- D. perjanjian Allah dengan Rasulullah
- E. balasan orang yang berbuat kebaikan

5. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:9 berikut,

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemah وَعَدَ menunjukkan

- A. ancaman Allah
 - B. kepedulian Allah
 - C. kehendak Allah
 - D. kemuliaan Allah
 - E. janji Allah
6. Perhatikan Q.S.al-Maidah [5]:10 berikut,

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

Ayat ini berisi

- A. penghinaan Allah
 - B. ancaman Allah
 - C. pahala Allah
 - D. balasan Allah
 - E. kehendak Allah
7. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:90 berikut,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Ayat ini menunjukkan bahwa perintah, larangan agar manusia

- A. menemukan kemuliaan
 - B. sadar/ ingat kepada Allah
 - C. rajin menegakkan shalat
 - D. tidak menyekutukan Allah
 - E. mencegah perbuatan munkar
8. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:90 berikut,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Perintah يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ adalah

- A. amar ma'ruf nahi munkar
 - B. bersikap adil kepada siapapun
 - C. menjaga keadilan bersama
 - D. berbaik sangka kepada Allah
 - E. berlaku adil dan berbuat baik
9. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:90 berikut,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Maksud وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ adalah

- A. berlaku adil kepada keluarga
- B. sayang dan kasih kepada kerabat
- C. memberi kepada kerabat

- D. membantu sesama mukmin
- E. menolong kerabat yang kesusahan

10. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:91 berikut,

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Larangan وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا adalah

- A. bersumpah palsu
- B. mudah bersumpah
- C. sumpah serapah
- D. sumpah non muslim
- E. melanggar sumpah

11. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:91 berikut,

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Maksud وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا adalah

- A. Allah mengetahui sumpah yang dilakukan
- B. akibat dari pelanggaran sumpah seseorang
- C. telah menjadikan Allah saksi atas sumpah
- D. sumpah yang dialkaskan atas nama Allah
- E. sumpah serapah yang tidak perlu dilakukan

12. Maksud إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ adalah

- A. Allah memberi balasan
- B. Allah memberi ampunan
- C. Allah Mahaadil dan esa
- D. Allah Mahaperkasa
- E. Allah Maha Mengetahui

UJI PUBLIK

13. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:92 berikut,

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَفَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Terjemah نَفَضَتْ غَزْلَهَا adalah

- A. memintal benangnya
- B. mengurai pintalannya
- C. dia belajar memintal
- D. teknik memintalnya
- E. pintalan benangnya

14. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:92 berikut,

Terjemah مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ adalah

habis kekuatan وَاَلَّذِينَ نَفَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

- A.
- B. sesudah besar

- C. mulai berkurang
- D. setelah jadi kuat
- E. terus semakin kuat

15. Perhatikan Q.S.an-Nahl [16]:92 berikut,

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَقَصَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Maksud *أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ* adalah

- A. sekelompok orang menindas kelompok lain
- B. ada golongan mayoritas dan minoritas
- C. kekuasaan berada pada segolongan orang
- D. kemampuan dan ketrampilan yang tidak rata
- E. umat yang terbaik yang dilahirkan di dunia

16. Maksud frase ayat berikut

وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

- A. Allah membalas semua amal di dunia
- B. Allah membalikkan keadaan orang kafir
- C. Perdebatan akan berakhir di hari akhir
- D. Allah memberi penjelasan di hari kiamat
- E. Allah mengalahkan orang-orang kafir

17. Perhatikan Q.S.an-Nisa [4]:105 berikut,

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

Kandungan pokok ayat ini adalah

- A. larangan menyekutukan Allah
- B. akibat bagi orang-orang yang khianat
- C. balasan orang-orang yang berbuat baik
- D. hukuman bagi penolak hukum Allah
- E. perintah menegakkan hukum Allah

18. Perhatikan Q.S.an-Nisa [4]:105 berikut,

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

Maksud *تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا* adalah

- A. penyemangat kepada pelaku kejahatan
- B. pembela orang-orang yang berkhianat
- C. menkhianati kesepakatan yang diucapkan
- D. penantang para pelaksana ajaran Allah
- E. menjadi otak kejahatan tersembunyi

19. Perhatikan Q.S.at-Taubah [9]:119 berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Kandungan ayat ini adalah

- A. bergaul dengan orang-orang yang jujur
- B. bersungguh-sungguh dalam beragama
- C. suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
- D. menjalankan perintah agama dengan ikhlas
- E. tidak menyekutukan Allah dengan makhluk

20. Perhatikan HR. Muslim berikut,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Perintah dalam *عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ* adalah

- A. menjadi pejabat jujur
- B. bersama orang yang jujur
- C. memerintahkan kejujuran
- D. menyuarakan kejujuran

UJI PUBLIK

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP

21. Perhatikan ayat berikut,

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Makna kata الْحُكْمَةُ adalah

- A. pembelajaran dan pengajaran
 - B. dialog dan perdebatan ilmiah
 - C. kebijaksanaan dan tauladan
 - D. agama yang diturunkan Allah
 - E. ringan dan menyenangkan
2. Arti هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ adalah
- A. Dia lebih tahu yang tersesat dari jalanNya
 - B. Dia mengetahui kesesatan hambanya
 - C. Dia paling tahu kebutuhan hambaNya
 - D. Dia Maha mengetahui dan menunjuki
 - E. Dia Maha Mengetahuo potensi manusia
3. Dilakukan diskusi dan perdebatan tentang agama Islam dan Kristen oleh Dr. Zakir Naik dan Pendeta Kristen bernama Dr. William Campbell. Sesuai dengan Al-Qur'an surat an-Nahl [16]: 125, Strategi yang dilakukan Dr. Zakir Naik tersebut adalah
- A. al-hikmah
 - B. al-maui'dzah
 - C. al-hasanah
 - D. al-mujadalah
 - E. al-mujahadah
4. Metode dakwah sesuai dengan potongan ayat,
- وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
- A. khutbah Jum'at
 - B. ceramah umum
 - C. pertunjukan drama
 - D. pengajian ibu-ibu PKK
 - E. perdebatan ilmiah
5. Maksud وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ adalah
- A. berdakwah dengan cara santun dan baik
 - B. memberi peringatan secara tegas
 - C. berdakwah dari kerabat terdekat
 - D. dakwah menggunakan beragam metode
 - E. dakwah menggunakan argumentasi
6. Perilaku yang sesuai dengan ayat berikut adalah

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

- A. menceritakan kebaikan orang mukmin
 - B. menghormati kedudukan orang tertentu
 - C. berdakwah dengan cara lemah lembut
 - D. bersikap rendah hati terhadap orang mukmin
 - E. menghormati kedatangan tamu kerabat
7. Cara berdakwah sesuai dengan ayat berikut,

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

- A. dakwah dengan terang-terangan
 - B. dakwah secara sembunyi-sembunyi
 - C. dakwah lewat para penguasa dan tokoh
 - D. cara dakwah yang santun dan terhormat
 - E. awal dakwah dari keluarga terdekat
8. Arti الْمُسْتَهْزِئِينَ adalah
- A. para musuh Allah dan Rasulullah
 - B. orang-orang yang mengolok-olok
 - C. mereka yang mengingkari Allah
 - D. perintang jalan penyebaran Islam
 - E. mereka yang menolak dakwah Islam

9. Perintah yang terkandung dalam ayat berikut,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

- A. menghindari pergunjingan
 - B. bertakwa kepada Allah
 - C. beribadah hanya kepada Allah
 - D. berlaku baik kepada orang tua
 - E. berdakwah di jalan Allah
10. Arti الْمُفْلِحُونَ adalah
- A. orang-orang yang berguna
 - B. orang-orang yang berfikir
 - C. orang-orang yang beruntung
 - D. orang-orang yang bersujud
 - E. orang-orang yang berjasa

11. Perhatikan ayat berikut!

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Maksud kalimat bergarisbawah ayat tersebut

- A. manusia berkewajiban berbuat baik
- B. kebaikan manusia tampak pada perilakunya
- C. umat Islam adalah umat terbaik bagi manusia

- D. kewajiban beriman kepada Allah
- E. berdakwah kepada para Ahli kitab

12. Arti **وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ** adalah

- A. kefasikan mereka menutupi hatinya
- B. kebanyakan manusia berlaku curang
- C. mereka banyak bergaul dengan orang fasik
- D. orang-orang fasik kebanyakan kufur nikmat
- E. dan kebanyakan mereka adalah orang fasik

13. Maksud **وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ**

- A. andai semua orang beriman kepada Allah
- B. akan baik, jika orang kafir beriman kepada Allah
- C. akan baik jika ahli kitab beriman kepada Allah
- D. orang-orang ahli kitab beriman kepada Allah
- E. walau Ahli kitab beriman kepada Allah

14. Perhatikan ayat berikut!

لَعْنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Laknat Allah terhadap bani Israil karena

- A. kedurhakaan mereka dan melampaui batas
- B. celaan dan cemoohan para nabi yang diutus
- C. penolakan mereka terhadap seruan dakwah
- D. pengingkaran mereka akan keberadaan Allah
- E. doa dan ungkapan dari nabi Isa dan Dawud

15. Arti kata **عَصَوْا** adalah

- A. perilaku maksiyat mereka
- B. perbutan mereka di dunia
- C. ketertutupan hati mereka
- D. mereka telah mendurhakai
- E. ungapandan lisan mereka

16. Perhatikan ayat berikut!

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Perilaku bani Israil pada ayat tersebut adalah

- A. melakukan makar terhadap para nabi
- B. melakukan perbuatan munkar
- C. menyekutukan Allah dengan makhluk
- D. menghina ayat-ayat Allah
- E. menghancurkan peradaban umat

17. Perhatikan ayat berikut!

تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ لَهُمْ خَالِدُونَ

Maksud kalimat bergaris bawah adalah...

- A. orang-orang itu mengira akan abadi
- B. tidak ada satupun yang kekal kecuali Allah
- C. hukuman yang setimpal untuk orang kafir
- D. adzab yang pedih untuk para pengingkar
- E. orang-orang kafir kekal dalam adzab

18. Perilaku تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا

- A. menghindari perilaku orang kafir
- B. menyediakan api neraka untuk mereka
- C. tolong menolong dengan orang kafir
- D. memalingkan wajah dari orang kafir
- E. mencegah terjadinya kekafiran

19. Arti أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ adalah

- A. Allah murka kepada mereka
- B. Allah menghukum mereka
- C. Allah menelantarkan mereka
- D. Allah menjerumuskan mereka
- E. Allah memperhitungkan mereka

UJI PUBLIK

20. Perhatikan hadis berikut!

قَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَوْضَعُ الْإِيمَانِ

Pernyataan yang sesuai dengan hadis

- A. kemunkaran selalu ada di mana-mana
- B. perangilah kemunkaran dengan tegas
- C. kita wajib mengubah kemunkaran
- D. jangan pernah berniat berbuat munkar
- E. kemunkaran adalah perilaku setan

21. Perhatikan ayat berikut!

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maksud فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ adalah

- A. tidak berdusta
- B. berbicara secara santun
- C. menghormati perbedaan

- D. optimis dalam bergaul
- E. larangan lemah semangat

22. Arti kalimat bergaris bawah ayat berikut

وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

- A. pasti mereka menghindar darimu
- B. mereka akan menjadikanmu
- C. mereka akan menjejakmu
- D. tidak akan mencela keberadaanmu
- E. mereka berlalu dengan sakit hati

23. Arti غَلِيظَ الْقَلْبِ adalah....

- A. hati lembut
- B. hati tersentuh
- C. hati kasar
- D. hati penuh dengki
- E. hati lemah

24. Perilaku dalam وَاسْتَعْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ adalah

- A. tolong-menolong dalam membangun jalan
- B. membantu saudara yang terkena bencana
- C. belajar dengan sabar, tekun dan disiplin
- D. menegakkan shalat dengan tepat waktu
- E. berembung dalam menyelesaikan masalah

25. Perintah yang terkandung dalam ayat

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

- A. menjalankan semua perintah Allah
- B. menghormati perbedaan yang ada di dunia
- C. mencegah terjadinya pertikaian sesama
- D. berusaha dan berserah diri kepada Allah
- E. mendengarkan pendapat orang lain

26. Perhatikan ayat berikut!

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Orang yang dimaksud pada kalimat bergaris bawah adalah

- A. orang yang menyempurnakan ibadah
- B. mereka yang mengorbankan jiwa raga
- C. orang-orang yang taat kepada Allah
- D. orang yang mengikuti hijrah Rasulullah
- E. mereka yang menyerahkan diri kepada Allah

27. Budaya sesuai **وَأْمُرُهُمْ سُورَى** adalah
- A. melakukan pengamanan bersama (siskamling)
 - B. gotong royong membersihkan saluran air
 - C. membuat perkumpulan arisan dan sosialita
 - D. Syiar Islam dengan cara karnaval atau parade
 - E. berembug dalam memecahkan masalah

28. Larangan dalam **وَأْمُرُهُمْ سُورَى بَيْنَهُمْ** adalah
- A. konsumtif
 - B. egois
 - C. khianat
 - D. curang
 - E. pesimis

29. Perhatikan hadis berikut!

خِيَارُ أَيْمَتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَشِرَارُ أَيْمَتِكُمُ الَّذِينَ تَبْغِضُونَهُمْ وَيَبْغِضُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ

Tema pokok hadis tersebut adalah

- A. makanan yang halal
 - B. perilaku jujur
 - C. perintah berdakwah
 - D. penentuan imam shalat
 - E. kepemimpinan
30. Arti **خِيَارُ أَيْمَتِكُمُ** adalah
- A. sebaik-baik masyarakat di bumi
 - B. periode/ masa yang paling baik
 - C. syarat menjadi pimpinan umat
 - D. sebaik-baik pemimpin bagi kalian
 - E. pemimpin terbaik sepanjang sejarah

31. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Perilaku pokok pada ayat tersebut adalah

- A. berani
 - B. tegas
 - C. jujur
 - D. simpati
 - E. disiplin
32. Maksud **وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا**
- A. berlaku jujur kepada orang yang dibenci
 - B. mencegah pergunjangan sesama muslim
 - C. mengambil peran dalam masyarakat

- D. saling membantu meski beda keyakinan
- E. menjalankan amanah sebaik-baiknya

33. Perhatikan ayat berikut!

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Janji Allah kepada orang beriman dan bermal shalih adalah...

- A. keridlaan Allah dan kehidupan yang layak
- B. ampunan dan pahala yang besar
- C. kemuliaan di dunia dan di akhirat
- D. kehidupan dan tempat kembali yang baik
- E. cinta Allah dan pertolongan tiada duga

34. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Perilaku dalam ayat tersebut adalah

- A. gigih dalam menuntut ilmu
- B. tanggungjawab menunaikan amanah
- C. selektif dalam mengonsumsi makanan
- D. musyawarah dalam menyelesaikan masalah
- E. adil, jujur, pemberi dan mencegah perilaku keji

35. Arti لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ adalah....

- A. agar kalian bersyukur
- B. agar kalian berlaku adil
- C. semoga kalian menjaga diri
- D. agar kalian mendapat peringatan
- E. semoga kalian kembali ke jalan Allah

UJI PUBLIK

36. Kandungan ayat berikut adalah

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

- A. memuliakan kedua orang tua
- B. menjalankan syariat agama
- C. menghormati tamu
- D. menepati janji
- E. menaati Allah

37. Maksud وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا adalah

- A. menghormati hak dan kewajiban sesama
- B. memintal benang menjadi kain yang kuat
- C. perintah menjalankan perintah Allah
- D. menjaga perdamaian antar manusia
- E. larangan mengkhianati perjanjian

38. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَقَصَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Maksud kalimat bergarisbawah ayat tersebut!

- A. larangan menggunjing sesama
- B. perintah menjaga keharmonisan
- C. perintah menghormati orang tua
- D. larangan mengingkari perjanjian
- E. larangan menentang ajaran agama

39. Maksud تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ adalah...

- A. menjadikan perjanjian sebagai gurauan
- B. sumpah serapah menjadi bagian kalian
- C. dua orang yang bersumpah atas nama Allah
- D. larangan mudah sumpah dengan nama Allah
- E. menjadikan sumpah menjadi alat penipuan

40. Maksud أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ adalah

- A. satu kelompok lebih kuat dari yang lain
- B. mayoritas satu kelompok atas lainnya
- C. ada kelompok yang unggul dari yang lain
- D. satu golongan menjadi penentu yang lain
- E. satu nasab yang lebih bagus dari yang lain

Jawablah pertanyaan berikut!

UJI PUBLIK

41. Tulislah terjemahan hadis berikut!

مَنْ رَأَىٰ مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

42. Tulis maksud ayat dan hadis berikut!

- إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ
- إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

43. Tulislah kandungan pokok ayat dan hadits berikut!

- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

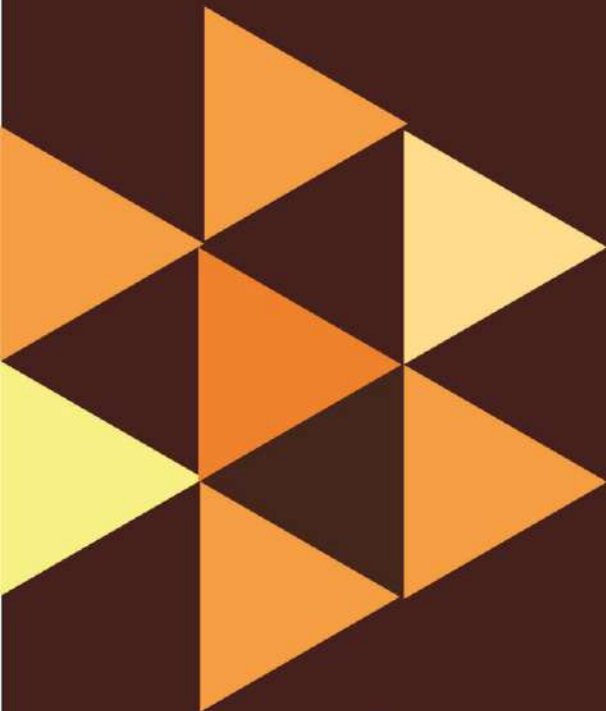
- عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى
الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ
يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

UJI PUBLIK



- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi 2002.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib. *Mufradat Alfadh Al-Qur'an*. Damaskus: Dar Al-Qalam, 1992
- Al-Asqalany, Ibnu Hajar. 1986. *Fath al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhary*. Kairo: Dar al-Rayyan li al-Turats.
- Harun, Salman, *Mutiara Al-Qur'an*. Jakarta: Logos, 1999.
- Al-Jaza'iry, Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim*, Madina, Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, 1419
- Al-Maraghy, Ahmad Mushthafa. *Tafsir al-Maraghy*. Mesir: Maktabah Mushthafa al-Baby Al-Halaby, 1364 H
- Al-Nawawi, Abu Zakaria bin Syaraf. *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim ibn Hajjaj*. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Araby, 1392
- Al-Razi, Fakhr Al-Din. *Al-Tafsir Al-Kabir aw Mafatih Al-Ghayb*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1990
- Al-Sa'dy, Abdur Rahman Nashir, *Taysir Al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Riyadl: Idarat Al-Buhuts Al-Ilmiyyah wa Al-Ifta' wa al-Dakwah wa al-Irsyâd, 1410 H
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Al-Tafsir al-Munir fi al-Syari'ah wa al-'Aqidah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dar Al-Fikr al-Mu'ashir, 1418.
- Ibn Katsir, Isma'il Abu Al-Fida. *Tafsir Al-Qur'an al-'Adhim*. Kairo: Dar Al-Hadits, 1988.
- Ibn Mandhur, Jamaluddin Muhammad, *Lisan al-'Arab*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1994.
- Qal'aji, Muhammad Rawwas dan Qunaybi, Hamid Shadiq. *Mu'jam Lughat Al-Fuqahâ'*. Beirut: Dar Al-Nafa'is, 1985
- Shihab, M. Quraisy. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- _____, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- _____, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002

UJI PUBLIK



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019